



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2018**

PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

Jalan Pahlawan No. 100 Temanggung 56227

Telepon (0293) 491148, 4960766 Faksimil (0293) 491148

laman : dindikpora-tmg.id; Surat Elektronik : dindikpora@temanggungkab.go.id

Pebruari 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2018 dapat kami selesaikan. LKjIP Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung disusun sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan ini merupakan upaya untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2018, sebagai konsistensi kami terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik. LKjIP Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Tahun 2018 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi Pemerintah Kabupaten Temanggung yaitu: **“Terwujudnya Temanggung Sebagai Daerah Agraris Berwawasan Lingkungan, Bermasyarakat Agamis, Berbudaya, dan Sejahtera dengan Pemerintahan yang Bersih”**.

Secara keseluruhan penyelenggaraan Pemerintah di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung telah tercapai sesuai dengan target yang direncanakan. Namun demikian terdapat beberapa indikator kinerja yang belum tercapai. Dengan adanya laporan ini dapat digunakan sebagai sarana evaluasi agar kinerja ke depan menjadi lebih baik, produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Hasil pencapaian kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak dalam perumusan kebijakan, maupun dalam implementasi serta pengawasannya. Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LKjIP Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2018.

Temanggung, 7 Pebruari 2019
KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN TEMANGGUNG

DARMADI, S.Pd, M.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP 196906171994121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Gambaran Umum Organisasi	2
C. Kepegawaian	9
D. Fungsi Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga ...	13
E. Permasalahan Utama yang Dihadapi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga.....	13
F. Sistematika Penyusunan LKjIP.....	14
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	15
A. Rencana Strategis	15
B. Indikator Kinerja Utama	17
C. Perjanjian Kinerja	22
D. Instrumen Pendukung Pengukuran Kinerja	31
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA 2018.....	32
A. Komitmen Pimpinan.....	32
B. Agenda Reformasi Birokrasi	32
C. Capaian Kinerja Organisasi.....	33
D. Capaian Kinerja Sasaran	34
E. Evaluasi Kinerja Sasaran.....	36
F. Realisasi Anggaran	90
BAB IV. PENUTUP	96
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah ASN Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	10
Tabel 2.1	Hubungan Antara, Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	16
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama Tahun 2018	18
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Tahun 2018	23
Tabel 3.1	Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	34
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Sasaran	35
Tabel 3.3	Pencapaian Sasaran	35
Tabel 3.4	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya budi pekerti, tata krama, nilai budaya, dan keteladanan.....	37
Tabel 3.5	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya aksesibilitas pendidikan anak usia dini	39
Tabel 3.5.1	APK PAUD Usia 4-6 Tahun	40
Tabel 3.5.2	APK PAUD Usia 0-6 Tahun	41
Tabel 3.6	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya aksesibilitas pendidikan dasar	42
Tabel 3.6.1	APK SD Sederajat	43
Tabel 3.6.2	APM SD Sederajat	44
Tabel 3.6.3	APK SMP Sederajat	45
Tabel 3.6.4	APM SMP Sederajat	46
Tabel 3.6.5	Angka Melanjutkan ke SMP Sederajat	47
Tabel 3.6.6	Angka Partisipasi Sekolah Usia 7-12 Tahun	48
Tabel 3.6.7	Angka Partisipasi Sekolah Usia 13-15 Tahun	49
Tabel 3.7	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan Nonformal	50
Tabel 3.8	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini	52
Tabel 3.8.1	TK/RA/BA Terakreditasi A dan B	53
Tabel 3.9	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan Dasar	54
Tabel 3.9.1	SD/MI Terakreditasi A dan B	56
Tabel 3.9.2	SMP/MTs Terakreditasi A dan B	57
Tabel 3.10	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan Nonformal	60

Tabel 3.10.1	Lulusan Pendidikan Kesetaraan	60
Tabel 3.11	Capaian Kinerja Sasaran Terpenuhinya Kebutuhan Pendidik	62
Tabel 3.11.1	Rasio Siswa per Guru TK/RA/BA	63
Tabel 3.11.2	Rasio Siswa per Guru SD/MI	64
Tabel 3.11.3	Rasio Siswa per Guru SMP/MTs	65
Tabel 3.12	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualifikasi Akademik Pendidik	66
Tabel 3.12.1	Pendidik TK/RA/BA Memenuhi Standar Kualifikasi Akademik	67
Tabel 3.12.2	Pendidik SD/MI Memenuhi Standar Kualifikasi Akademik.....	68
Tabel 3.12.3	Pendidik SMP/MTs Memenuhi Standar Kualifikasi Akademik	69
Tabel 3.13	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Profesionalisme Pendidik	71
Tabel 3.13.1	Pendidik TK/RA/BA Memiliki Sertifikat Pendidik	72
Tabel 3.13.2	Pendidik SD/MI Memiliki Sertifikat Pendidik	73
Tabel 3.13.3	Pendidik SMP/MTs Memiliki Sertifikat Pendidik	74
Tabel 3.14	Capaian Kinerja Sasaran Terpenuhinya Kebutuhan Tenaga Kependidikan	75
Tabel 3.15	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini	77
Tabel 3.15.1	Ruang Kelas TK/RA/BA Kondisi Baik	78
Tabel 3.16	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar	80
Tabel 3.16.1	Ruang Kelas SD/MI Kondisi Baik	81
Tabel 3.16.2	Ruang Kelas SMP/MTs Kondisi Baik	82
Tabel 3.17	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan Nonformal	84
Tabel 3.18	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pembinaan Kepemudaan dan Olahraga	85
Tabel 3.19	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olahraga	87
Tabel 3.20	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Prestasi Pemuda dan Atlet Olahraga	88
Tabel 3.21	Realisasi Anggaran Belanja Langsung	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan Organisasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	11
Gambar 2.1	Aplikasi Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah	31
Gambar 2.2	Aplikasi Sistem Informasi Keuangan	31
Gambar 2.3	Aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Pembangunan Daerah	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik. Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung sebagai sub sistem dari sistem Pemerintahan Daerah.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Temanggung, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan kondisinya dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup pemerintahan Kabupaten, Provinsi, dan Nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Penyusunan LKjIP Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2018 dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari

pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

B. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung, dan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Temanggung Nomor 43 Tahun 2017 tentang Tugas, dan Fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung bahwa tugas Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga dengan melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, pendidikan masyarakat, pendidikan kesetaraan, kepemudaan, dan olahraga.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan di bidang pengelolaan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, pendidikan masyarakat, pendidikan kesetaraan, kepemudaan dan olahraga;
2. Pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, pendidikan masyarakat, pendidikan kesetaraan, kepemudaan dan olahraga;
3. Penetapan kurikulum muatan lokal pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, pendidikan masyarakat, pendidikan kesetaraan, kepemudaan dan olahraga;
4. Pengelolaan perijinan di bidang pengelolaan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, pendidikan nonformal, kepemudaan dan olahraga;
5. Penyusunan rencana kebutuhan pelayanan teknis dan administratif sarana prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, pendidikan masyarakat, pendidikan kesetaraan, kepemudaan dan olahraga;

6. Pelaksanaan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, pendidikan masyarakat;
7. Pengendalian mutu pendidikan melalui monitoring dan evaluasi terhadap tugas-tugas bidang pendidikan meliputi pendidikan anak usia dini, pendidikan sekolah dasar, pendidikan sekolah menengah pertama, pendidikan nonformal, kepemudaan dan olahraga Penyelenggaraan dukungan statistik daerah;
8. Pengelolaan data dan informasi di bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga;
9. Pembinaan terhadap UPTD dan satuan pendidikan di lingkungan Dinas;
10. Pengarahan, pembinaan dan pengkoordinasian pelaksanaan fungsi kesekretariatan Dinas; dan
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, kepala Dinas dibantu oleh Sekretariat dan Bidang dengan tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Sekretariat

Sekretariat terdiri dari:

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- b. Sub Bagian Keuangan
- c. Sub Bagian Perencanaan

Sekretariat mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian perumusan rencana dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, pengendalian, evaluasi, pelaporan meliputi perencanaan program, keuangan, hukum, kehumasan, keorganisasian dan ketatalaksanaan, pembinaan ketatausahaan, kerumahtanggaan, kearsipan, analisis dan formasi jabatan, kepegawaian, dan pelayanan administrasi di lingkungan dinas. Dalam melaksanakan tugas, sekretariat mempunyai fungsi :

- a. Pengkoordinasian kegiatan di lingkungan dinas.
- b. Pengkoordinasian dan penyusunan rencana dan program kerja di lingkungan dinas.

- c. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, keuangan, hukum, humas, kerumahtanggan, kearsipan dan kepegawaian di lingkungan dinas.
- d. Pengkoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan dinas.
- e. Pengkoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan advokasi hukum di lingkungan dinas.
- f. Pengkoordinasian pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah dan pengelolaan informasi dan dokumentasi.
- g. Penyelenggaraan pengelolaan barang milik/kekayaan daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan dinas.
- h. Pengoordinasian penyusunan analisis dan formasi jabatan di lingkungan dinas.
- i. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya, dan
- j. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan fungsinya.

2. Bidang Sumberdaya Manusia Pendidikan

Bidang Sumberdaya Manusia Pendidikan, terdiri dari:

- a. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar
- b. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama
- c. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD dan PNF

Bidang Sumberdaya Manusia Pendidikan mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan dalam mengelola pendidik dan tenaga kependidikan yang meliputi pendidikan anak usia dini, pendidikan sekolah dasar, pendidikan sekolah menengah pertama, dan pendidikan non formal. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Sumberdaya Manusia Pendidikan mempunyai fungsi.

- a. Perencanaan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan non formal.

- b. Pengusulan pengangkatan dan penempatan serta evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan nonformal
- c. Pelaksanaan peremajaan data pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan pendidikan non formal.
- d. Pengusulan pemindahan dan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan PNS pada pendidikan anak usia dini, sekolah menengah pertama, dan pendidikan non formal
- e. Peningkatan kesejahteraan, penghargaan dan perlindungan pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini, sekolah menengah pertama, dan pendidikan non formal
- f. Pelaksanaan sosialisasi, pembinaan dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini, sekolah menengah pertama, dan pendidikan non formal.
- g. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, sekolah menengah pertama, dan pendidikan non formal.
- h. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan fungsinya.

3. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar

Bidang Pembinaan Sekolah Dasar, terdiri dari:

- a. Seksi Kurikulum dan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar
- b. Seksi Kesiswaan Sekolah Dasar
- c. Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar

Bidang pembinaan Sekolah Dasar mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi kurikulum, pengendalian mutu, kesiswaan, dan sarana prasarana Sekolah Dasar. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pembinaan Sekolah Dasar mempunyai fungsi:

- a. Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar.

- b. Perencanaan operasional program kurikulum, pengendalian mutu, kesiswaan dan sarana prasarana pada sekolah dasar.
- c. Pelaksanaan koordinasi dan supervisi serta pengawasan pengembangan kurikulum, kerangka dasar, struktur kurikulum, implementasi kurikulum pada sekolah dasar.
- d. Pelaksanaan sosialisasi, evaluasi dan implementasi Standar Nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala
- e. Pelaksanaan bimbingan kepada pengelola sekolah dasar.
- f. Pemberian izin pendirian dan pencabutan, rekomendasi dan pemberian bantuan sekolah dasar.
- g. Pelaksanaan koordinasi dan supervisi pengembangan kegiatan kesiswaan yang meliputi kegiatan olah raga, kesenian dan kebudayaan, Pramuka dan kegiatan ekstra kurikulum sekolah dasar.
- h. Pengawasan terhadap pemenuhan, pendayagunaan sarana dan prasarana sekolah dasar.
- i. Pembinaan, koordinasi, fasilitasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian sekolah pada sekolah dasar.
- j. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan penyelenggaraan kurikulum, pengendalian mutu, kesiswaan dan sarana prasarana Sekolah Dasar, dan
- k. Pelaksanaan tugas kedinasaan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.

4. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama

Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, terdiri dari:

- a. Seksi Kurikulum dan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
- b. Seksi Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama
- c. Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama

Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep dan pelaksanaan

kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi kurikulum, pengendalian mutu, kesiswaan, dan sarana prasarana Sekolah Menengah Pertama. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama mempunyai fungsi:

- a. Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan Sekolah Menengah Pertama.
- b. Perencanaan operasional program kurikulum, pengendalian mutu, kesiswaan dan sarana prasarana pada Sekolah Menengah Pertama.
- c. Pelaksanaan koordinasi dan supervisi serta pengawasaan pengembangan kurikulum, kerangka dasar, Struktur kurikulum, implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama.
- d. Pelaksanaan sosialisasi, evaluasi dan implementasi Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.
- e. Pelaksanaan bimbingan kepada pengelola Sekolah Menengah Pertama.
- f. Pemberian izin pendirian dan pencabutan, rekomendasi dan pemberian bantuan Sekolah Menengah Pertama.
- g. Pengawasaan terhadap pemenuhan, pendayagunaan sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama.
- h. Koordinasi, fasilitasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian sekolah dan ujian nasional pada Sekolah Menengah Pertama.
- i. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan penyelenggaraan kurikulum, pengendalian mutu, kesiswaan, dan sarana prasarana Sekolah Menengah Pertama, dan
- j. Pelaksanaan tugas kedinasaan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.

5. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal

Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal, terdiri dari:

- a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini

- b. Seksi Pendidikan Kesetaraan
- c. Seksi Pendidikan Masyarakat

Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Non Formal mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan yang meliputi Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Kesetaraan dan Pendidikan Masyarakat. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan dan pendidikan masyarakat.
- b. Pembinaan dan pengelolaan pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan dan pendidikan masyarakat.
- c. Pelaksanaan bimbingan kepada pengelola pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan dan pendidikan masyarakat.
- d. Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan dan pendidikan masyarakat.
- e. Pemberian izin pendirian dan pencabutan, rekomendasi dan pemberian bantuan pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan dan pendidikan masyarakat.
- f. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan dan pendidikan masyarakat.
- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.

6. Bidang Kepemudaan dan Olahraga

Bidang Kepemudaan dan Olahraga, terdiri dari:

- a. Seksi Kepemudaan
- b. Seksi Olahraga

Bidang Kepemudaan dan Olah Raga mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengelolaan, pemantauan, pembinaan, pengawasan, evaluasi serta

pelaporan yang meliputi Kepemudaan dan Olahraga. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Kepemudaan dan Olahraga mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kepemudaan dan keolahragaan.
- b. Pembinaan dan pengelolaan di bidang kepemudaan dan keolahragaan.
- c. Pelaksanaan kebijakan di bidang kepemudaan dan keolahragaan.
- d. Pelaksanaan pengawasan dan pembinaan di bidang kepemudaan dan keolahragaan.
- e. Pelaksanaan koordinasi dan bimbingan di bidang kepemudaan dan keolahragaan.
- f. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan penyelenggaraan kepemudaan dan olah raga, dan
- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan fungsinya.

7. Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan dinas dapat ditetapkan menurut kebutuhan yang mempunyai tugas untuk melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing.

- a. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
- c. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- d. Untuk memenuhi kebutuhan jabatan fungsional dapat dilakukan dengan pengangkatan pertama, perpindahan dan penyesuaian jabatan.
- e. Pelaksanaan tugas jabatan fungsional dikoordinasikan oleh ketua jabatan fungsional sesuai dengan rumpun jabatan masing-masing.
- f. Pelaksanaan penilaian prestasi kerja jabatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

C. Kepegawaian

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung didukung oleh sumberdaya

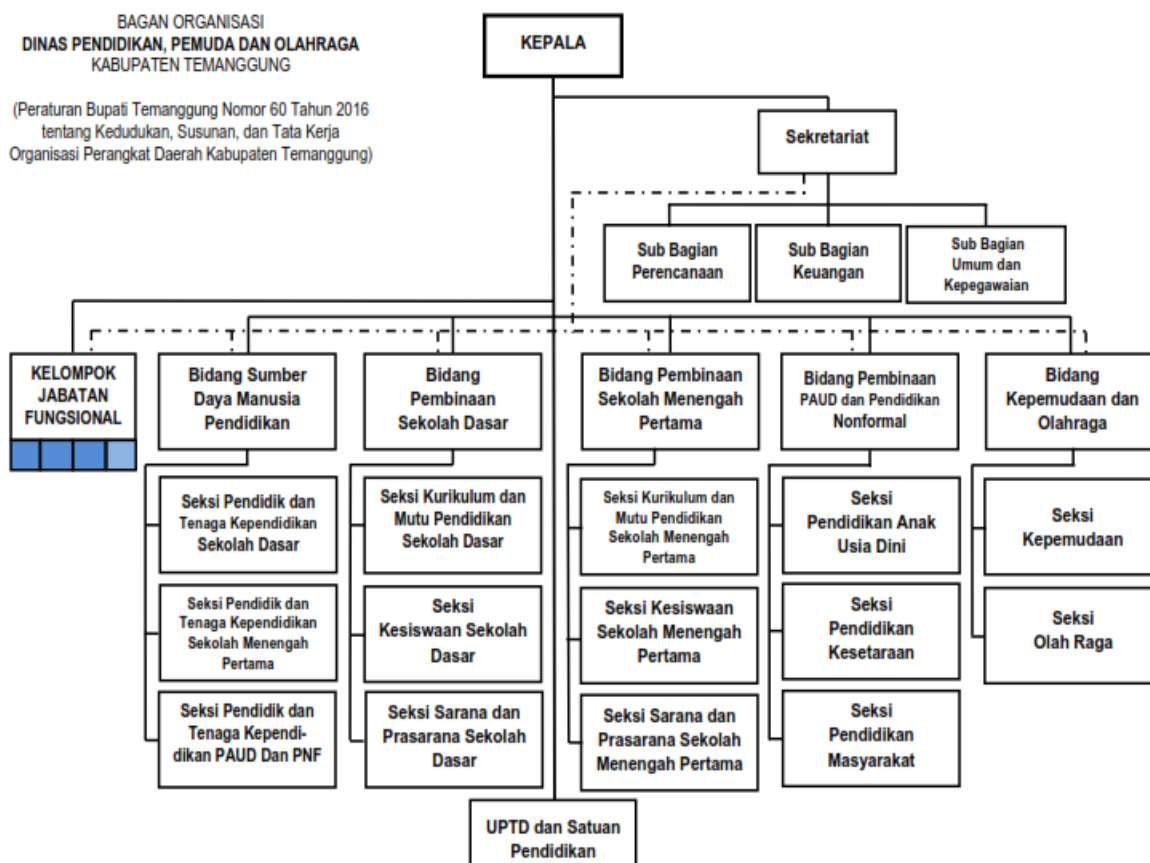
manusia ASN yang bertugas di Dinas Pendidikan Kabupaten sebanyak 73 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah ASN Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
Tahun 2018

No	Uraian	Jumlah	%
1	Menurut Kualifikasi Pendidikan		
	a. SD	1	1,37
	b. SMP/Sederajat	4	5,48
	c. SMA/Sederajat	25	34,25
	d. Sarjana Muda, Diploma III	12	16,44
	e. Strata Satu/Diploma IV (S1/D4)	15	20,55
	f. Strata Dua (S2)	16	21,92
	Jumlah	73	100,00
2	Menurut Golongan		
	a. Golongan I	4	5,48
	b. Golongan II	30	41,10
	c. Golongan III	26	35,62
	d. Golongan IV	13	17,81
	Jumlah	73	100,00
3	Menurut Jabatan		
	a. Eselon II	1	1,37
	b. Eselon III	6	8,22
	c. Eselon IV	20	27,40
	d. Eselon V	0	0,00
	e. Jabatan Fungsional Khusus	6	8,22
	f. Jabatan Fungsional Umum	40	54,79
	Jumlah	73	100,00

Dari data table di atas berdasarkan kualifikasi ijazahnya, ASN di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung persentase terbesar merupakan lulusan SMA/Sederajat yaitu 25 orang (34,25%) dengan golongan paling tinggi golongan II yaitu 30 orang (41,1%).

Berdasarkan Peraturan Bupati Temanggung Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, dan Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung, Bagan Organisasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung, adalah:



Gambar 1.1: Bagan Organisasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Guna mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut :

No	Uraian	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1	Gedung kantor	22			22
2	Kendaraan roda dua	64			64
3	Kendaraan roda empat	7		2	9
4	Komputer/laptop	61		2	63
5	Printer	53			53
6	Meja kerja eselon	59			59

No	Uraian	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
7	Kursi kerja eselon	66		7	73
8	Meja/kursi tamu	7			7
9	Meja kayu/meja rapat	55			55
10	Kursi rapat	170			170
11	Rak besi	3			3
12	Rak kayu	12			12
13	Lemari kayu	35			35
14	Meja setengah biro	33			33
15	Filing kabinet	40			40
16	Brankas	3		2	5
17	Lemari besi	4			4
18	Kursi putar	6			6
19	LCD proyektor	2		1	3
20	Genset	1			1
	Jumlah	703	0	14	717

D. Fungsi Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

Berdasarkan pada Peraturan Bupati Temanggung Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan dan Tatakerja Organisasi Perangkat Daerah, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga secara umum memiliki Fungsi strategis yaitu mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga dengan melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, pendidikan masyarakat, pendidikan kesetaraan, kepemudaan, dan olahraga. Secara singkat Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga memiliki mandat yang harus dipertanggung jawabkan dalam kaitannya penggunaan sumber daya, yaitu :

1. Meningkatkan budipekerti, tatakrama, nilai budaya, dan keteladanan;
2. Meningkatkan akses dan mutu layanan pendidikan;
3. Meningkatkan ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan;
4. Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana pendidikan;
5. Meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga.

E. Permasalahan Utama yang dihadapi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

Adapun permasalahan utama Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga yang harus diselesaikan dalam rangka mewujudkan visi dan misinya, secara singkat dapat di rinci sebagai berikut:

- 1) Menurunnya budipekerti, tatakrama, nilai budaya, dan keteladanan
- 2) Belum optimalnya akses dan mutu pendidikan;
- 3) Kurangnya pendidik dan tenaga kependidikan berstatus kepegawaian ASN;
- 4) Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan;
- 5) Belum optimalnya prestasi pemuda dan olahraga.

F. Sistematika Penyusunan LKjIP :

Bab I : Pendahuluan;

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi

Bab II : Perencanaan Kinerja;

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan

Bab III : Akuntabilitas Kinerja;

Dalam bab ini diuraikan pencapaian sasaran-sasaran organisasi pelapor, dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja. Uraian terbagi menjadi :

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV : Penutup;

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN :

- 1) Perjanjian Kinerja Tahun 2018
- 2) Pengukuran kinerja Triwulan IV tahun 2018
- 3) Prestasi Perangkat Daerah (Tingkat Provinsi/Nasional)
- 4) Laporan Keuangan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Tahun 2018 ini secara garis besar berisi informasi mengenai rencana kinerja maupun capaian kinerja selama Tahun 2018 yang berfungsi sebagai media/wahana pertanggungjawaban kepada publik atas penyelenggaraan Pemerintahan. Untuk itu Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2018 mengacu pada peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Untuk mewujudkan Temanggung yang makin maju, mandiri, aman, adil, dan sejahtera untuk jangka menengah periode tahun 2014-2018 visi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga adalah: **“Pendidikan Temanggung yang Aksesibel, Berkualitas, Berkarakter, dan Berkeadilan”**.

Visi ini mengandung harapan:

1. Pengelolaan pendidikan yang aksesibel yaitu layanan pendidikan mudah dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa diskriminasi politik, ekonomi, sosial, budaya, dan agama;
2. Pengelolaan pendidikan yang berkualitas yaitu terpenuhinya standar nasional pendidikan mencakup standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar sarana prasarana, standar pembiayaan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar penilaian, dan standar pengelolaan;
3. Pengelolaan pendidikan yang berkarakter bermakna sumber daya manusia pendidikan dan output pendidikan mampu menunjukkan karakter manusia terdidik berwawasan kebangsaan tanpa meninggalkan nilai luhur kearifan lokal;
4. Pengelolaan pendidikan yang berkeadilan yaitu pendidikan dapat menjangkau seluruh komponen masyarakat tanpa diskriminasi.

Visi tersebut akan dicapai dengan cara:

1. Meningkatkan budi pekerti, tata krama, nilai budaya dan keteladanan;
2. Meningkatkan aksesibilitas masyarakat atas layanan pendidikan;
3. Meningkatkan kualitas pendidikan;
4. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan;
5. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan;
6. Meningkatkan prestasi olahraga dan pemuda.

Untuk mencapai Visi tersebut, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga harus melakukan upaya-upaya yang jelas atau Misi yang jelas yang terumuskan sebagai berikut:

1. Mengembangkan budi pekerti, tata krama, nilai budaya, dan keteladanan melalui pendidikan;
2. Meningkatkan layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang mudah diakses, dan berkualitas;
3. Meningkatkan layanan Pendidikan Dasar yang berkualitas;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan Non Formal yang aksesibel, dan berkualitas;
5. Meningkatkan kualitas dan ketersediaan pendidik, dan tenaga kependidikan;
6. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan;
7. Meningkatkan prestasi olahraga dan pemuda.

Tabel 2.1
Hubungan Antara Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Visi : Pendidikan Temanggung yang Aksesibel, Berkualitas, Berkarakter, dan Berkeadilan			
No	Misi	Tujuan	Sasaran
1	Mewujudkan pendidikan yang berkualitas tanpa meninggalkan kearifan lokal	Meningkatkan budi pekerti, tata krama, nilai budaya dan keteladanan	Meningkatnya budi pekerti, tata krama dan tata nilai budaya Jawa serta keteladanan
		Meningkatkan aksesibilitas masyarakat atas layanan pendidikan	Meningkatnya aksesibilitas pendidikan anak usia dini
			Meningkatnya aksesibilitas pendidikan dasar
			Meningkatnya aksesibilitas pendidikan nonformal

No	Misi	Tujuan	Sasaran
		Meningkatkan kualitas pendidikan	Meningkatnya kualitas pendidikan anak usia dini
			Meningkatnya kualitas pendidikan dasar
			Meningkatnya kualitas pendidikan nonformal
		Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Terpenuhinya kebutuhan pendidik
			Meningkatnya kualifikasi akademik pendidik
			Meningkatnya profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan
			Terpenuhinya kebutuhan tenaga kependidikan
		Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan	Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini
			Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan dasar
			Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan nonformal
		Meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga	Meningkatnya pembinaan kepemudaan dan olahraga
			Meningkatnya sarana dan prasarana kepemudaan dan olahraga
			Meningkatnya prestasi pemuda dan atlet olahraga

B. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung ditetapkan melalui Peraturan Bupati Temanggung Nomor 68 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Temanggung Nomor 25 Tahun 2015 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Temanggung dan Indikator Kinerja Utama Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2015-2018 sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama Tahun 2018

No	Tujuan	Sasaran	Indikator
1	Meningkatkan budi pekerti, tata krama, nilai budaya dan keteladanan	Meningkatnya budi pekerti, tata krama dan tata nilai budaya Jawa serta keteladanan	Tersusun dan Terlaksananya Kurikulum Muatan Lokal Budi Pekerti dan Budaya Jawa
			Tersedianya buku muatan lokal
			% Pendidik yang disiplin
			% Siswa nakal
2	Meningkatkan aksesibilitas masyarakat atas layanan pendidikan	Meningkatnya aksesibilitas pendidikan anak usia dini	APK PAUD (usia 4-6 tahun)
			APK PAUD (usia 0-6 tahun)
			% Partisipasi Anak Perempuan (usia 4-6 tahun)
			% Partisipasi Anak Perempuan (usia 0-6 tahun)
			Rasio siswa per kelas TK/RA
		Meningkatnya aksesibilitas pendidikan dasar	APK SD Sederajat
			APM SD Sederajat
			APK SMP Sederajat
			APM SMP Sederajat
			Angka Melanjutkan ke SMP Sederajat
			% Partisipasi Perempuan dalam Pendidikan Dasar
			Rasio Siswa per Kelas SD/MI
			Rasio Siswa per Kelas SMP/MTs
			% Siswa Miskin Penerima Beasiswa untuk Menempuh Pendidikan Dasar
			APS Penduduk Usia 7-12 Tahun
		APS Penduduk Usia 13-15 Tahun	
		Meningkatnya aksesibilitas pendidikan nonformal	Angka Melek Huruf Usia >15 Tahun
			Rata-rata Lama Sekolah
			% Putus Sekolah Dikdas tertampung di PNF
3	Meningkatkan kualitas pendidikan	Meningkatnya kualitas pendidikan anak usia dini	% TK/RA Terakreditasi A
			% TK/RA Terakreditasi B
			% TK/RA Terakreditasi C

No	Tujuan	Sasaran	Indikator
		Meningkatnya kualitas pendidikan dasar	% Siswa Baru SD/MI yang berasal dari TK/RA/BA
			Angka Putus Sekolah SD/MI
			Angka Putus Sekolah SMP/MTs
			% SD/MI Terakreditasi A
			% SD/MI Terakreditasi B
			% SD/MI Terakreditasi C
			% SMP/MTs Terakreditasi A
			% SMP/MTs Terakreditasi B
			% SMP/MTs Terakreditasi C
			Angka Lulusan SD/MI
			Angka Lulusan SMP/MTs
			% Siswa SD/MI memperoleh Rerata Nilai Ujian Nasional Murni $\geq 7,00$
			% Siswa SMP/MTs memperoleh Rerata Nilai Ujian Nasional Murni $\geq 7,00$
		(SPM 13) Cakupan ketersediaan rencana pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran yang efektif	
(SPM 14) Kunjungan pengawas ke satuan pendidikan			
		Meningkatnya kualitas pendidikan nonformal	Angka Lulusan Pendidikan Kesetaraan
		4	Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
Rasio Siswa per Pendidik SD/MI			
Rasio Siswa per Pendidik SMP/MTs			
Meningkatnya kualifikasi akademik pendidik	% Pendidik TK/RA memenuhi standar kualifikasi akademik		
	% Pendidik SD/MI memenuhi standar kualifikasi akademik		
	% Pendidik SMP/MTs memenuhi standar kualifikasi akademik		
	(SPM 5) Di setiap SD/MI tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap 32 peserta didik dan 6 (enam) orang guru untuk setiap satuan pendidikan		

No	Tujuan	Sasaran	Indikator
			(SPM 6) Di setiap SMP/MTs tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap mata pelajaran
			(SPM 7) Di setiap SD/MI tersedia 2 guru memenuhi kualifikasi akademik S1/D4 dan 2 guru yang memiliki sertifikat pendidik
			(SPM 8) Di setiap SMP/MTs tersedia guru dengan kualifikasi akademik S1/D4 sebanyak 70% dan separuh diantaranya (35%) telah memiliki sertifikat pendidik
			(SPM 9) Di setiap SMP/MTs tersedia guru berkualifikasi akademik S1/D4 dan telah memiliki sertifikat pendidik masing-masing satu orang untuk mapel Matematika, IPA, Bhs Indonesia, Bhs Inggris dan PKn
			(SPM 10) semua kepala SD/MI berkualifikasi akademik S1/D4 dan memiliki sertifikat pendidik
			(SPM 11) semua kepala SMP/MTs berkualifikasi akademik S1/D4 dan memiliki sertifikat pendidik
			(SPM 12) semua pengawas Sekolah/Madrasah memiliki kualifikasi akademik S1/D4 dan memiliki sertifikat pendidik
		Meningkatnya profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan	% Pendidik TK/RA yang memiliki sertifikat pendidik
			% Pendidik SD/MI yang memiliki sertifikat pendidik
			% Pendidik SMP/MTs yang memiliki sertifikat pendidik
		Terpenuhinya kebutuhan tenaga kependidikan	Besaran Pegawai Administrasi Sekolah
			Besaran Penilik Pendidikan Nonformal
			Rasio Sekolah per Pengawas
Besaran Pamong Belajar			
5	Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan	Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini	% ruang belajar beserta perlengkapannya TK/RA yang kondisinya baik
			% TK/RA yang memiliki buku teks pembelajaran
			% TK/RA yang memiliki ruang kesehatan dan perlengkapannya

No	Tujuan	Sasaran	Indikator
			% TK/RA yang memiliki alat permainan edukatif dalam ruang
			% TK/RA yang memiliki alat permainan edukatif luar ruang
		Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan dasar	% Ruang Kelas SD/MI yang Kondisinya baik
			% Ruang Kelas SMP/MTs yang Kondisinya Baik
			% SD/MI yang memiliki sarana dan prasarana sesuai dengan standar sarana dan prasarana
			% SMP/MTs yang memiliki sarana dan prasarana sesuai dengan standar sarana dan prasarana
			(SPM 1) Cakupan keterjangkauan satuan pendidikan dengan berjalan kaki yaitu 3 km untuk SD/MI dan 6 km untuk SMP/MTs dari kelompok permukiman permanen di daerah terpencil
			(SPM 2) Cakupan ketersediaan sarana prasarana kelas (SD/MI dan SMP/MTs)
			(SPM 3) Cakupan ketersediaan laboratorium IPA SMP dan MTs
			(SPM 4) Cakupan ketersediaan ruang guru SD/MI dan SMP/MTs
		Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan nonformal	% lembaga pendidikan nonformal yang memiliki ruang belajar beserta perlengkapannya
			% lembaga pendidikan nonformal yang memiliki alat dan bahan belajar
6	Meningkatkan prestasi olahraga dan pemuda	Meningkatnya pembinaan kepemudaan dan olahraga	Besaran kegiatan kepemudaan
		Meningkatnya sarana dan prasarana kepemudaan dan olahraga	Cakupan bantuan prasarana olahraga bagi klub olahraga
		Meningkatnya prestasi pemuda dan atlet olahraga	Besaran kegiatan olahraga
			Besaran prestasi olahraga
			Besaran prestasi kegiatan kepemudaan

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang *seharusnya* terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2018 mengacu pada dokumen RPJMD Tahun 2013-2018, dokumen Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2018, dokumen Evaluasi dan Review Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2018, dokumen RKPD Tahun 2018, dokumen KUA-PPAS Tahun 2018, dan dokumen APBD Tahun 2018. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung telah menetapkan Perjanjian kinerja tahun 2018 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2018	Rumus	Sumber Data
1	Meningkatnya budi pekerti, tata krama dan tata nilai budaya Jawa serta keteladanan	Tersusun dan Terlaksananya Kurikulum			
		1. Muatan Lokal Budi Pekerti dan Budaya Jawa	100,00		Bidang PPAUD/PNF, PSD, PSMP
		2. Tersedianya buku muatan lokal	50,00	Jumlah siswa TK/RA/BA, SD/MI, SMP/MTs yang memiliki buku teks atau buku penunjang atau buku pengayaan yang memuat budi pekerti atau tata Krama atau nilai budaya daerah atau keteladanan dibagi jumlah siswa TK/RA/BA, SD/MI, SMP/MTs dikali 100%	Bidang PPAUD/PNF, PSD, PSMP
		3. % Pendidik yang disiplin	99,60	Jumlah pendidik TK/RA/BA, SD/MI, SMP/MTs yang disiplin dibagi jumlah pendidik TK/RA/BA, SD/MI, SMP/MTs dikali 100%	Bidang SDMP
		4. % Siswa nakal	0,00	Jumlah siswa SD/MI, SMP/MTs yang dikembalikan kepada orangtua karena melanggar tata tertib sekolah dibagi jumlah TK/RA/BA, SD/MI, SMP/MTs dikali 100%	Semua Bidang
2	Meningkatnya aksesibilitas pendidikan anak usia dini	1. APK PAUD (usia 4-6 tahun)	69,13	Jumlah siswa PAUD sederajat usia 4-6 tahun dibagi jumlah penduduk usia 4-6 tahun dikali 100%	Bidang PPAUD/PNF
		2. APK PAUD (usia 0-6 tahun)	32,56	Jumlah siswa PAUD sederajat usia 0-6 tahun dibagi jumlah penduduk usia 0-6 tahun dikali 100%	Bidang PPAUD/PNF
		3. % Partisipasi Anak Perempuan (usia 4-6 tahun)	48,76	Jumlah siswa PAUD sederajat perempuan usia 4-6 tahun dibagi jumlah siswa PAUD sederajat laki-laki dan perempuan usia 4-6 tahun dikali 100%	Bidang PPAUD/PNF
		4. % Partisipasi Anak Perempuan (usia 0-6 tahun)	49,17	Jumlah siswa PAUD sederajat perempuan usia 0-6 tahun dibagi jumlah siswa PAUD sederajat laki-laki dan perempuan usia 0-6 tahun dikali 100%	Bidang PPAUD/PNF
		5. Rasio siswa per kelas TK/RA	21,00	Jumlah siswa TK/RA dibagi jumlah kelas TK/RA	Bidang PPAUD/PNF

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2018	Rumus	Sumber Data
3	Meningkatnya aksesibilitas pendidikan dasar	1. APK SD Sederajat	103,70	Jumlah siswa SD sederajat dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun dikali 100%	Bidang PSD
		2. APM SD Sederajat	95,57	Jumlah siswa SD sederajat usia 7-12 tahun dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun dikali 100%	Bidang PSD
		3. APK SMP Sederajat	96,15	Jumlah siswa SMP sederajat dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun dikali 100%	Bidang PSMP
		4. APM SMP Sederajat	83,81	Jumlah siswa SMP sederajat usia 13-15 tahun dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun dikali 100%	Bidang PSMP
		5. Angka Melanjutkan ke SMP Sederajat	96,00	Jumlah siswa baru tingkat I SMP/MTs dibagi jumlah lulusan SD/MI dikali 100%	Bidang PSD+PSMP
		6. % Partisipasi Perempuan dalam Pendidikan Dasar	48,60	Jumlah siswa perempuan SD/MI/SMP/MTs dibagi jumlah siswa perempuan dan laki-laki SD/MI/SMP/MTs dikali 100%	Bidang PSD+PSMP
		7. Rasio Siswa per Kelas SD/MI	21,16	Jumlah siswa SD/MI dibagi jumlah kelas SD/MI	Bidang PSD
		8. Rasio Siswa per Kelas SMP/MTs	32,00	Jumlah siswa SMP/MTs dibagi jumlah kelas SMP/MTs	Bidang PSMP
		9. % Siswa Miskin Penerima Beasiswa untuk Menempuh Pendidikan Dasar	74,42	Jumlah siswa miskin SD/MI/SMP/MTs penerima bantuan/beasiswa miskin dibagi jumlah siswa miskin SD/MI/SMP/MTs dikali 100%	Bidang PSD+PSMP
		10. APS Penduduk Usia 7-12 Tahun	99,39	Jumlah siswa TK/RA/SD/MI/SMP/MTs usia 7-12 tahun dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun dikali 100%	Bidang PSD
		11. APS Penduduk Usia 13-15 Tahun	992,65	Jumlah siswa SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK usia 13-15 tahun dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun dikali 100%	Bidang PSMP
4	Meningkatnya aksesibilitas pendidikan nonformal	1. Angka Melek Huruf Usia >15 Tahun	99,17	Jumlah penduduk usia >15 tahun yang melek huruf dibagi jumlah penduduk usia >15 tahun dikali 100%	Bidang PPAUD/PNF
		2. Rata-rata Lama Sekolah	7,19	Rumus Badan Pusat Statistik	BPS
		3. % Putus Sekolah Dikdas tertampung di PNF	100,00	Jumlah siswa putus sekolah SD/MI, SMP/MTs yang mengikuti pendidikan kesetaraan dibagi jumlah siswa putus sekolah SD/MI, SMP/MTs dikali 100%	Bidang PPAUD/PNF

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2018	Rumus	Sumber Data
5	Meningkatnya kualitas pendidikan anak usia dini	1. % TK/RA Terakreditasi A	5,83	Jumlah TK/RA terakreditasi A dibagi jumlah seluruh TK/RA/BA dikali 100%	Bidang PPAUD/PNF
		2. % TK/RA Terakreditasi B	42,71	Jumlah TK/RA terakreditasi B dibagi jumlah seluruh TK/RA/BA dikali 100%	Bidang PPAUD/PNF
		3. % TK/RA Terakreditasi C	42,29	Jumlah TK/RA terakreditasi C dibagi jumlah seluruh TK/RA/BA dikali 100%	Bidang PPAUD/PNF
6	Meningkatnya kualitas pendidikan dasar	1. % Siswa Baru SD/MI yang berasal dari TK/RA/BA	94,87	Jml siswa baru tingkat I SD/MI yang berasal dari TK/RA dibagi jumlah siswa baru tingkat I SD/MI dikali 100%	Bidang PSD
		2. Angka Putus Sekolah SD/MI	0,13	Jumlah siswa putus sekolah SD/MI dibagi jumlah siswa SD/MI dikali 100%	Bidang PSD
		3. Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,380	Jumlah siswa putus sekolah SMP/MTs dibagi jumlah siswa SMP/MTs dikali 100%	Bidang PSMP
		4. % SD/MI Terakreditasi A	4,67	Jumlah SD/MI terakreditasi A dibagi jumlah seluruh SD/MI dikali 100%	Bidang PSD
		5. % SD/MI Terakreditasi B	61,01	Jumlah SD/MI terakreditasi B dibagi jumlah seluruh SD/MI dikali 100%	Bidang PSD
		6. % SD/MI Terakreditasi C	33,22	Jumlah SD/MI terakreditasi C dibagi jumlah seluruh SD/MI dikali 100%	Bidang PSD
		7. % SMP/MTs Terakreditasi A	31,40	Jumlah SMP/MTs terakreditasi A dibagi jumlah seluruh SMP/MTs dikali 100%	Bidang PSMP
		8. % SMP/MTs Terakreditasi B	40,00	Jumlah SMP/MTs terakreditasi B dibagi jumlah seluruh SMP/MTs dikali 100%	Bidang PSMP
		9. % SMP/MTs Terakreditasi C	27,62	Jumlah SMP/MTs terakreditasi C dibagi jumlah seluruh SMP/MTs dikali 100%	Bidang PSMP
		10. Angka Lulusan SD/MI	99,00	Jumlah lulusan SD/MI dibagi jumlah peserta ujian SD/MI dikali 100%	Bidang PSD
		11. Angka Lulusan SMP/MTs	100,00	Jumlah lulusan SMP/MTs dibagi jumlah peserta ujian SMP/MTs dikali 100%	Bidang PSMP

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2018	Rumus	Sumber Data
		12. % Siswa SD/MI memperoleh Rerata Nilai Ujian Nasional Murni $\geq 7,00$	73,39	Jumlah peserta ujian SD/MI yang memperoleh nilai ujian $\geq 7,00$ dibagi jml peserta ujian SD/MI dikali 100%	Bidang PSD
		13. % Siswa SMP/MTs memperoleh Rerata Nilai Ujian Nasional Murni $\geq 7,00$	21,28	Jumlah peserta ujian SMP/MTs yang memperoleh nilai ujian nasional $\geq 7,00$ dibagi jml peserta ujian nasional SMP/MTs dikali 100%	Bidang PSMP
		14. (SPM 13) Cakupan ketersediaan rencana pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran yang efektif	100,00	Tersedianya dokumen rencana pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran yang efektif	Bidang PSD+PSMP
		15. (SPM 14) Kunjungan pengawas ke satuan pendidikan	75,30	Jumlah SD/MI/SMP/MTs yang dikunjungi pengawas 1 kali setiap bulan dibagi jml SD/MI/SMP/MTs dikali 100%	Bidang SDMP
7	Meningkatnya kualitas pendidikan nonformal	1. Angka Lulusan Pendidikan Kesetaraan	92,56	Jumlah lulusan pendidikan kesetaraan paket A, B, C dibagi jumlah peserta ujian pendidikan kesetaraan paket A, B, C dikali 100%	Bidang PPAUD/PNF
8	Terpenuhinya kebutuhan pendidik	1. Rasio Siswa per Pendidik TK/RA	1:14	Jumlah siswa TK/RA/BA dibagi jml pendidik TK/RA/BA	Bidang SDMP
		2. Rasio Siswa per Pendidik SD/MI	1:14	Jumlah siswa SD/MI dibagi jumlah pendidik SD/MI	Bidang SDMP
		3. Rasio Siswa per Pendidik SMP/MTs	1:15	Jumlah siswa SMP/MTs dibagi jml pendidik SMP/MTs	Bidang SDMP
9	Meningkatnya kualifikasi akademik pendidik	1. % Pendidik TK/RA memenuhi standar kualifikasi akademik	45,22	Jumlah pendidik TK/RA/BA yang memiliki ijazah $\geq S1/D4$ dibagi jumlah pendidik TK/RA/BA dikali 100%	Bidang SDMP
		2. % Pendidik SD/MI memenuhi standar kualifikasi akademik	71,66	Jumlah pendidik SD/MI yang memiliki ijazah $\geq S1/D4$ dibagi jumlah pendidik SD/MI dikali 100%	Bidang SDMP
		3. % Pendidik SMP/MTs memenuhi standar kualifikasi akademik	83,59	Jumlah pendidik SMP/MTs yang memiliki ijazah $\geq S1/D4$ dibagi jumlah pendidik SMP/MTs dikali 100%	Bidang SDMP
		4. (SPM 5) Di setiap SD/MI tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap 32 peserta didik dan 6 (enam) orang guru untuk setiap satuan pendidikan	95,00	Jumlah SD/MI yang memiliki satu orang guru untuk setiap 32 peserta didik dibagi jumlah SD/MI dikali 100%	Bidang SDMP

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2018	Rumus	Sumber Data
		5. (SPM 6) Di setiap SMP/MTs tersedia 1 orang guru untuk setiap mata pelajaran	84,50	Jumlah SMP/MTs yang memiliki guru untuk setiap mata pelajaran dibagi jumlah SMP/MTs dikali 100%	Bidang SDMP
		6. (SPM 7) Di setiap SD/MI tersedia 2 guru memenuhi kualifikasi akademik S1/D4 dan 2 guru yang memiliki sertifikat pendidik	89,00	Jumlah SD/MI yang memiliki 2 orang guru yang memenuhi kualifikasi akademik S1 atau D-IV dibagi jumlah SD/MI dikali 100%	Bidang SDMP
		7. (SPM 8) Di setiap SMP/MTs tersedia guru dengan kualifikasi akademik S1/D4 sebanyak 70% dan separuh diantaranya (35%) telah memiliki sertifikat pendidik	82,50	Jumlah SMP/MTs yang memiliki guru dengan kualifikasi S1 atau D-IV $\geq 70\%$ [untuk daerah khusus $\geq 40\%$] separuh diantaranya memiliki sertifikat pendidikan dibagi jumlah SMP/MTs dikali 100%	Bidang SDMP
		8. (SPM 9) Di setiap SMP/MTs tersedia guru berkualifikasi akademik S1/D4 dan telah memiliki sertifikat pendidik masing-masing satu orang untuk mapel Matematika, IPA, Bhs Indonesia, Bhs Inggris dan PKn	74,50	Jumlah SMP/MTs yang memiliki guru dengan kualifikasi akademik S1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik, masing-masing 1 (satu) orang untuk mapel Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan PKn dibagi jumlah SMP/MTs dikali 100%	Bidang SDMP
		9. (SPM 10) semua kepala SD/MI berkualifikasi akademik S1/D4 dan memiliki sertifikat pendidik	89,00	Jumlah Kepala SD/MI yang berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah bersertifikat pendidik dibagi jumlah SD/MI dikali 100%	Bidang SDMP
		10. (SPM 11) semua kepala SMP/MTs berkualifikasi akademik S1/D4 dan memiliki sertifikat pendidik	98,00	Jumlah Kepala SMP/MTs yang berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah bersertifikat pendidik dibagi jumlah SMP/MTs dikali 100%	Bidang SDMP
		11. (SPM 12) semua pengawas Sekolah/ Madrasah memiliki kualifikasi akademik S1/D4 dan memiliki sertifikat pendidik	100,00	Jumlah pengawas sekolah/madrasah yang berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah bersertifikat pendidik dibagi jml pengawas sekolah/madrasah dikali 100%	Bidang SDMP
10	Meningkatnya profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan	1. % Pendidik TK/RA yang memiliki sertifikat pendidik	3,73	Jumlah pendidik TK/RA/BA yang memiliki sertifikat pendidik dibagi jumlah pendidik TK/RA/BA dikali 100%	Bidang SDMP
		2. % Pendidik SD/MI yang memiliki sertifikat pendidik	31,40	Jumlah pendidik SD/MI yang memiliki sertifikat pendidik dibagi jumlah pendidik SD/MI dikali 100%	Bidang SDMP
		3. % Pendidik SMP/MTs yang memiliki sertifikat pendidik	50,69	Jumlah pendidik SMP/MTs yang memiliki sertifikat pendidik dibagi jumlah pendidik SMP/MTs dikali 100%	Bidang SDMP

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2018	Rumus	Sumber Data
11	Terpenuhinya kebutuhan tenaga kependidikan	1. Besaran Pegawai Administrasi Sekolah	181	Jumlah pegawai administrasi sekolah PNS	Bidang SDMP
		2. Besaran Penilik Pendidikan Nonformal	20	Jumla penilik pendidikan nonformal	Bidang SDMP
		3. Rasio Sekolah per Pengawas	17	Jumlah sekolah dibagi pengawas	Bidang SDMP
		4. Besaran Pamong Belajar	6	Jumlah pamong belajar	Bidang SDMP
12	Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini	1. % ruang belajar beserta perlengkapannya TK/RA yang kondisinya baik	88,79	Jumlah TK/RA/BA yang memiliki ruang belajar beserta perlengkapannya yang kondisinya baik dibagi jumlah TK/RA/BA dikali 100%	Bidang PPAUD/PNF
		2. % TK/RA yang memiliki buku teks pembelajaran	87,47	Jumlah TK/RA/BA yang memiliki buku teks pembelajaran dibagi jumlah TK/RA/BA dikali 100%	Bidang PPAUD/PNF
		3. % TK/RA yang memiliki ruang kesehatan dan perlengkapannya	29,22	Jumlah TK/RA/BA yang memiliki ruang kesehatan dan perlengkapannya dibagi jumlah TK/RA/BA dikali 100%	Bidang PPAUD/PNF
		4. % TK/RA yang memiliki alat permainan edukatif dalam ruang	87,47	Jumlah TK/RA/BA yang memiliki alat permainan edukatif luar ruang dibagi jumlah TK/RA/BA dikali 100%	Bidang PPAUD/PNF
		5. % TK/RA yang memiliki alat permainan edukatif luar ruang	87,47	Jumlah TK/RA/BA yang memiliki alat permainan edukatif dalam ruang dibagi jml TK/RA/BA dikali 100%	Bidang PPAUD/PNF
13	Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan dasar	1. % Ruang Kelas SD/MI yang Kondisinya baik	93,480	Jumlah ruang kelas SD/MI yang kondisinya baik dibagi jumlah ruang kelas SD/MI dikali 100%	Bidang PSD
		2. % Ruang Kelas SMP/MTs yang Kondisinya Baik	93,230	Jumlah ruang kelas SMP/MTs yang kondisinya baik dibagi jumlah ruang kelas SMP/MTs dikali 100%	Bidang PSMP
		3. % SD/MI yang memiliki sarana dan prasarana sesuai dengan standar sarana dan prasarana	70,490	Jumlah SD/MI yang memiliki sarana dan prasaran sesuai dengan standar sarana dan prasarana dibagi jumlah ruang kelas SD/MI dikali 100%	Bidang PSD
		4. % SMP/MTs yang memiliki sarana dan prasarana sesuai dengan standar sarana dan prasarana	80,940	Jumlah SMP/MTs yang memiliki sarana dan prasaran sesuai dengan standar sarana dan prasarana dibagi jumlah ruang kelas SMP/MTs dikali 100%	Bidang PSMP

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2018	Rumus	Sumber Data
		5. (SPM 1) Cakupan keterjangkauan satuan pendidikan dengan berjalan kaki yaitu 3 km untuk SD/MI dan 6 km untuk SMP/MTs dari kelompok permukiman permanen di daerah terpencil	100,00	Jumlah kelompok permukiman permanen yang sudah dilayani SD/MI dalam jarak kurang dari 3 km, dan jumlah kelompok permukiman permanen yang sudah dilayani SMP/MTs dalam jarak kurang dari 6 km dibagi jumlah permukiman di kabupaten dikali 100%	Bidang PSD+PSMP
		6. (SPM 2) Cakupan ketersediaan sarana prasarana kelas (SD/MI dan SMP/MTs)	88,45	Jumlah SD/MI yang semua rombongan belajarnya tidak melebihi 32 orang dibagi jumlah SMP/MTs dikali 100%	Bidang PSMP
		7. (SPM 3) Cakupan ketersediaan laboratorium IPA SMP dan MTs	81,42	Jumlah SMP/MTs yang memiliki ruang laboratorium IPA yang dilengkapi dengan meja dan kursi untuk 36 peserta didik dibagi jumlah SMP/MTs dikali 100%	Bidang PSD+PSMP
		8. (SPM 4) Cakupan ketersediaan ruang guru SD/MI dan SMP/MTs	100,00	Jumlah SD/MI dan SMP/MTs yang memiliki satu ruang guru dan dilengkapi dengan meja dan kursi untuk setiap orang guru, kepala sekolah/madrasah dan staf kependidikan lainnya dibagi jumlah SD/MI/SMP/MTs dikali 100%	Bidang PSD+PSMP
14	Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan nonformal	1. % lembaga pendidikan nonformal yang memiliki ruang belajar beserta perlengkapannya	82,600	Jumlah lembaga pendidikan nonformal yang memiliki ruang belajar beserta perlengkapannya dibagi jumlah lembaga PNF dikali 100%	Bidang PPAUD/PNF
		2. % lembaga pendidikan nonformal yang memiliki alat dan bahan belajar	85,450	Jumlah lembaga pendidikan nonformal yang memiliki alat dan bahan belajar dibagi jumlah lembaga PNF dikali 100%	Bidang PPAUD/PNF
15	Meningkatnya pembinaan kepemudaan dan olahraga	1. Besaran kegiatan kepemudaan	13	Jumlah kegiatan kepemudaan yang diselenggarakan dalam satu tahun	Bidang Pora
16	Meningkatnya sarana dan prasarana kepemudaan dan olahraga	1. Cakupan bantuan prasarana olahraga bagi klub olahraga	20,40	Jumlah klub olahraga yang telah dibantu dibagi jumlah klub olahraga dikali 100%	Bidang Pora

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2018	Rumus	Sumber Data
17	Meningkatnya prestasi pemuda dan atlet olahraga	1. Besaran kegiatan olahraga	85	Jumlah kegiatan olahraga yang diselenggarakan dalam satu tahun	Bidang Pora
		2. Besaran prestasi olahraga	13	Jumlah medali yang diperoleh dalam jangka waktu 1 tahun (Juara I, II, III) tingkat provinsi, nasional, internasional	Bidang Pora
		3. Besaran prestasi kegiatan kepemudaan	7	Jumlah kejuaraan yang di peroleh pada kegiatan kepemudaan yang dilombakan dalam satu tahun	Bidang Pora

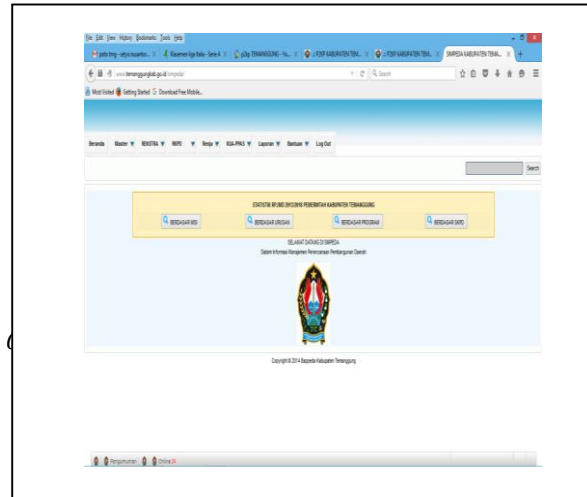
D. Instrumen Pendukung Pengukuran Kinerja

Beberapa inovasi yang telah dikembangkan untuk peningkatan kinerja baik pada perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan antara lain:

1. **SIMPEDA** : Sistem Perencanaan

Pembangunan Daerah

Sistem ini digunakan untuk menyelaraskan antara perencanaan di level tertinggi sampai dengan level terendah. Sehingga sasaran, indikator, program, dan kegiatan akan selaras dan terhubung. Semua usulan program dan kegiatan harus mengacu pada aplikasi ini, sehingga diharapkan tidak ada Perangkat Daerah yang merencanakan kegiatan tanpa ada perencanaan.



Gambar 2.1 Sistem perencanaan pembangunan daerah

2. **SIAK** : Sistem Informasi Akuntansi

Keuangan

Sistem ini membantu pengelolaan keuangan daerah, dimana dalam pelaksanaannya telah dioperasikan pada masing-masing Perangkat Daerah sehingga akan diketahui penyerapan anggaran dalam setiap bulannya.



Gambar 2.2 Sistem informasi akuntansi keuangan

3. **SIBANGDA** : Sistem pembangunan

Daerah

Melalui aplikasi ini pelaksanaan terhadap semua kegiatan dapat dipantau secara realtime. Setiap Perangkat Daerah wajib melaporkan setiap bulannya dengan menginput pelaksanaan kegiatan fisik maupun keuangan.



Gambar 2.3 Sistem informasi Pelaporan Pembangunan daerah

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA 2018

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung melaksanakan kewajiban dalam menyajikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2013-2018 maupun RKPD Tahun 2018. Sesuai dengan ketentuan tersebut pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan.

A. Komitmen Pimpinan

Kinerja aparatur pemerintah dalam mengemban amanah masyarakat harus optimal, sehingga komitmen pimpinan mempunyai peranan yang sangat besar untuk memotivasi, mengevaluasi dan membutuhkan inovasi dari seluruh jajaran di bawahnya. Bentuk komitmen pimpinan di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung antara lain adanya kegiatan koordinasi antar bidang. Komitmen Pegawai Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga telah tercermin dalam budaya kerja Temanggung HEBAT (*Handarbeni, Excellence, Berdayaguna, Akuntabel, dan Transparan*) sesuai dengan Peraturan bupati Temanggung Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pedoman Budaya Kerja Bagi Aparatur Pemerintah di Lingkungan Kabupaten Temanggung dan telah disosialisasikan terkait dengan 10 budaya malu PNS.

B. Agenda Reformasi Birokrasi

Pelaksanaan agenda reformasi birokrasi di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Menyosialisasikan Peraturan Bupati Temanggung tentang Budaya Kerja yang bertujuan untuk merubah pola pikir dan budaya kerja aparatur

- pemerintah. Dengan perubahan tersebut diharapkan adanya perubahan pada pegawai terkait dengan budaya melayani.
2. Penerapan presensi elektronik sidik jari (*finger print*) dan e-kinerja sesuai kelas jabatan PNS bagi seluruh pegawai Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga.
 3. Menindaklanjuti seluruh laporan atau masukan dari warga masyarakat dalam menyampaikan saran dan pendapat khususnya bagi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga dan Pemerintah Kabupaten Temanggung.
 4. Melakukan penerimaan peserta didik baru secara daring (*online*) meskipun masih parsial, belum diberlakukan bagi seluruh satuan pendidikan karena terkendala jaringan internet.

C. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga yang tercantum dalam Peraturan Bupati Temanggung Nomor 68 Tahun 2016.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

No	Skala Capaian Kinerja	Kategori
1	100%	Memuaskan
2	85,00% < Capaian < 99,99%	Sangat Baik
3	70,00% < Capaian < 85,00 %	Baik
4	55,00% < Capaian < 70,00%	Cukup
5	Kurang dari 55 %	Kurang

Penetapan angka capaian kinerja terhadap hasil presentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai lebih dari 100 % termasuk pada angka capaian kinerja sebesar 100. Angka capaian kinerja terhadap hasil persentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai kurang dari 0 % termasuk pada angka capaian kinerja 0.

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

D. Capaian Kinerja Sasaran

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RPJMD tahun 2013-2018. Jumlah sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung pada RPJMD Tahun 2013-2018 sebanyak 17 sasaran dan 83 indikator kinerja sesuai dengan Peraturan Bupati Temanggung Nomor 68 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Temanggung Nomor 25 Tahun 2015 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Temanggung Dan Indikator Kinerja Utama Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2015-2018. Pencapaian kinerja sasaran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Sasaran

No	Predikat	Jumlah Sasaran	Jumlah Indikator Kinerja
1	Memuaskan	5	53
2	Sangat Baik	8	24
3	Baik	3	3
4	Cukup	0	0
5	Kurang	1	3
	Jumlah	17	83

Dari tabel di atas dapat dilihat dari 17 sasaran hanya 1 sasaran kategori kurang dan 3 indikator sasaran kategori baik. Adapun pencapaian kinerja sasaran dirinci dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pencapaian Sasaran

No	Predikat	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian	Keterangan
1	Meningkatnya budi pekerti, tata krama dan tata nilai budaya Jawa serta keteladanan	4	99,93	Sangat Baik
2	Meningkatnya akseibilitas pendidikan anak usia dini	5	100,00	Memuaskan
3	Meningkatnya akseibilitas pendidikan dasar	11	97,07	Sangat Baik
4	Meningkatnya aksesibilitas pendidikan nonformal	3	98,78	Sangat Baik
5	Meningkatnya kualitas pendidikan anak usia dini	3	100,00	Memuaskan
6	Meningkatnya kualitas pendidikan dasar	15	99,47	Sangat Baik
7	Meningkatnya kualitas pendidikan nonformal	1	100,00	Memuaskan
8	Terpenuhinya kebutuhan pendidik	3	100,00	Memuaskan
9	Meningkatnya kualifikasi akademik pendidik	11	97,88	Sangat Baik

No	Predikat	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian	Keterangan
10	Meningkatnya profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan	3	100,00	Memuaskan
11	Terpenuhinya kebutuhan tenaga kependidikan	4	70,29	Baik
12	Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini	5	99,86	Sangat Baik
13	Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan dasar	8	97,90	Sangat Baik
14	Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan nonformal	2	98,94	Sangat Baik
15	Meningkatnya pembinaan kepemudaan dan olahraga	1	84,62	Baik
16	Meningkatnya sarana dan prasarana kepemudaan dan olahraga	1	48,72	Kurang
17	Meningkatnya prestasi pemuda dan atlet olahraga	3	75,00	Baik
Jumlah Indikator/Rata-rata		83	94,03	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 17 sasaran dan 83 Indikator sesuai dengan Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga tahun 2018 dapat tercapai 94,03 atau kategori “**sangat baik**”.

E. Evaluasi Kinerja Sasaran

Pada tahun 2018 Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2018, Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, dan Evaluasi/Review Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, terdapat 17 sasaran strategis dengan 83 indikator kinerja yang harus diwujudkan pada tahun 2018, yaitu:

1. Sasaran 1: Meningkatnya budi pekerti, tata krama, nilai budaya, dan keteladanan

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 1 dengan 4 indikator kinerja mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 99,93% dengan predikat "**sangat baik**". Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya budi pekerti, tata krama, nilai budaya, dan keteladanan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya budi pekerti, tata krama, nilai budaya, dan keteladanan

INDIKATOR KINERJA		Tahun 2017			Tahun 2018			Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Tersusun dan terlaksananya kurikulum muatan lokal dan budaya Jawa	86,33	86,92	100,69	100	100,00	100,00	100,00
2	Tersedianya buku muatan lokal	40,00	40,05	100,13	50	51,07	100,00	50,00
3	Persentase pendidik yang disiplin	99,60	99,62	100,02	100	99,73	99,73	99,60
4	Persentase angka kenakalan siswa	0,00	0,022	99,98	0	0,020	99,98	0
Rata-rata capaian sasaran					Tahun 2018		99,93	
					Tahun 2017		100,00	
					Tahun 2016		99,99	
					Tahun 2015		99,99	
					Tahun 2014		99,51	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 4 indikator sasaran Meningkatnya budi pekerti, tata krama, nilai budaya, dan keteladanan, 2 indikator sasaran mencapai target, satu diantaranya melampaui target, serta 2 indikator tidak mencapai target. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 99,93%, mengalami penurunan jika dibandingkan rata-rata capaian kinerja pada tahun 2017 sebesar 100%, dikategorikan **sangat baik**.

1.1. Indikator Tersusun dan terlaksananya kurikulum muatan lokal dan budaya Jawa. Capaian kinerja pada indikator 1 Tersusun dan terlak-

sananya kurikulum muatan lokal dan budaya Jawa, Tahun 2018 dapat terealisasi 100%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai pada Tahun 2018.

- 1.2. Indikator Tersedianya buku muatan lokal. Capaian kinerja pada indikator 2 Tersedianya buku muatan lokal pada tahun 2018 melebihi target. Target 50% terealisasi 51,07%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai pada Tahun 2018.
- 1.3. Indikator Persentase pendidik yang disiplin. Capaian indikator 3 Persentase pendidik yang disiplin pada tahun 2018 tidak dapat mencapai target. Target 100% terealisasi 99,75%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai pada Tahun 2018.
- 1.4. Indikator Persentase angka kenakalan siswa. Capaian indikator 4 Persentase angka kenakalan siswa tidak dapat mencapai target. Target sebesar. Target 0% terealisasi 0,02%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini belum tercapai pada Tahun 2018. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya pengaruh negatif pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis Meningkatnya budi pekerti, tata krama, nilai budaya, dan keteladanan Tahun 2018 apabila dibandingkan dengan Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,07%. Meskipun demikian ada indikator yang memenuhi target dan melampaui target, secara umum sasaran ini telah tercapai 99,93%.

Pencapaian sasaran ini tidak terlepas dari dilaksanakannya, kegiatan:

- a. Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Budi Pekerti dan Budaya Jawa TK/RA dengan capaian 98,98%;
- b. Pengadaan Buku Teks atau Buku Penunjang atau Buku Pengayaan yang Memuat Budi Pekerti atau Tata Krama dengan capaian 96,08%;
- c. Seminar/Workshop PAUD tentang APE Tradisional Jawa Bernuansa Seni dengan capaian 100%;
- d. Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Budi Pekerti dan Budaya Jawa Pendidikan Non formal dengan capaian 96,40%;
- e. Seleksi guru berprestasi dengan capaian 92,01%;
- f. Penyelenggaraan Bimtek Pembentukan Guru yang Berkarakter dengan capaian 94,64%.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp 508.947.600 atau 96,06% dari total pagu anggaran

sebesar Rp 529.800.000,-. Realisasi keuangan sebesar 96,06% apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 99,73%, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran ini.

2. Sasaran 2: Meningkatnya aksesibilitas pendidikan anak usia dini

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 2 dengan 5 indikator kinerja mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 100% dengan predikat **"memuaskan"**. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya aksesibilitas pendidikan anak usia dini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya aksesibilitas pendidikan anak usia dini

INDIKATOR KINERJA		Tahun 2017			Tahun 2018			Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (4-6 Tahun)	68,63	73,85	107,61	69,13	73,71	100,00	69,13
2	Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (0-6 Tahun)	32,52	38,21	117,50	32,56	32,91	100,00	32,56
3	Persentase Angka Partisipasi Anak Perempuan (Usia 4-6 Tahun)	48,73	49,04	100,63	48,76	48,80	100,00	48,76
4	Persentase Angka Partisipasi Anak Perempuan (Usia 0-6 Tahun)	49,15	49,02	99,74	49,17	49,34	100,00	49,17
5	Rasio siswa per kelas TK	21,00	21,06	100,27	21	21,00	100,00	21
Rata-rata capaian sasaran					Tahun 2018		100,00	
					Tahun 2017		99,95	
					Tahun 2016		99,74	
					Tahun 2015		99,56	
					Tahun 2014		99,91	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 5 indikator sasaran Meningkatnya aksesibilitas pendidikan anak usia dini sebanyak 5 indikator sasaran mencapai target, tiga indikator diantaranya melampaui target. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 100%, mengalami kenaikan

jika dibandingkan rata-rata capaian kinerja pada tahun 2017 sebesar 99,95%, dikategorikan “*memuaskan*”.

2.1. Capaian kinerja pada indikator 1 Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 4-6 Tahun), pada Tahun 2018 dapat terealisasi 100% melebihi target. Target 69,13% terealisasi 73,71%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai pada Tahun 2018. Data APK PAUD Usia 4-6 Tahun tiap kecamatan sebagai berikut:

Tabel 3.5.1
APK PAUD Usia 4-6 Tahun
Tahun 2018

No	Kecamatan	Penduduk Usia 4-6 Tahun	Siswa Usia 4-6 Tahun			APK
			TK/Paud	RA/BA	Jumlah	
1	Temanggung	3.962	2.531	810	3.341	84,33
2	Tlogomulyo	1.106	610	149	759	68,63
3	Kranggan	2.081	1.052	534	1.586	76,21
4	Tembarak	1.549	598	706	1.304	84,18
5	Selopampang	927	562	59	621	66,99
6	Pringsurat	2.335	1.026	417	1.443	61,80
7	Kaloran	1.807	888	268	1.156	63,97
8	Parakan	2.690	1.221	659	1.880	69,89
9	Bansari	1.057	745	85	830	78,52
10	Kledung	1.143	768	22	790	69,12
11	Kedu	2.738	1.287	431	1.718	62,75
12	Bulu	2.244	932	459	1.391	61,99
13	Kandangan	2.499	1.200	413	1.613	64,55
14	Candiroto	1.439	685	362	1.047	72,76
15	Bejen	922	514	326	840	91,11
16	Jumo	1.281	782	375	1.157	90,32
17	Gemawang	1.603	683	397	1.080	67,37
18	Tretep	995	431	376	807	81,11
19	Wonobojo	1.260	833	157	990	78,57
20	Ngadirejo	2.656	1.834	567	2.401	90,40
	Jumlah	36.294	19.182	7.572	26.754	73,71

2.2. Capaian kinerja pada indikator 2 Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 0-6 Tahun) pada tahun 2018 melebihi target. Target 32,56% terealisasi 32,91%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai pada Tahun 2018. Data APK PAUD 0-6 Tahun tiap kecamatan sebagai berikut:

Tabel 3.5.2
APK PAUD Usia 0-6 Tahun
Tahun 2018

No	Kecamatan	Penduduk Usia 0-6 Tahun	Siswa Usia 0-6 Tahun			APK
			TK/Paud	RA/BA	Jumlah	
1	Temanggung	9.084	2.753	693	3.446	37,93
2	Tlogomulyo	2.575	670	138	808	31,38
3	Kranggan	4.972	1.123	487	1.610	32,38
4	Tembarak	3.580	648	646	1.294	36,15
5	Selopampang	2.165	514	47	561	25,91
6	Pringsurat	5.388	1.083	364	1.447	26,86
7	Kaloran	4.105	925	236	1.161	28,28
8	Parakan	5.896	1.310	585	1.895	32,14
9	Bansari	2.337	792	83	875	37,44
10	Kledung	2.669	684	22	706	26,45
11	Kedu	6.480	1.175	375	1.550	23,92
12	Bulu	5.217	990	418	1.408	26,99
13	Kandangan	5.866	1.311	371	1.682	28,67
14	Candiroto	3.194	807	313	1.120	35,07
15	Bejen	2.197	655	378	1.033	47,02
16	Jumo	3.009	1.010	341	1.351	44,90
17	Gemawang	3.737	736	356	1.092	29,22
18	Tretep	2.199	486	332	818	37,20
19	Wonoboyo	2.745	903	151	1.054	38,40
20	Ngadirejo	5.886	1.992	512	2.504	42,54
	Jumlah	83.301	20.567	6.848	27.415	32,91

- 2.3. Capaian kinerja indikator 3 Persentase Persentase Angka Partisipasi Anak Perempuan (Usia 4-6 Tahun) pada tahun 2018 dapat melampaui target. Target 48,76% terealisasi 48,80%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai pada Tahun 2018.
- 2.4. Capaian kinerja indikator 4 Persentase Angka Partisipasi Anak Perempuan (Usia 0-6 Tahun) dapat melebihi target. Target sebesar 49,17% terealisasi 49,34%%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai.
- 2.5. Capaian kinerja Indikator Rasio Siswa per Kelas TK tahun 2018 sebesar 100%. Target 21 terealisasi 21. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis Meningkatnya aksesibilitas pendidikan anak usia dini Tahun 2018 apabila dibandingkan dengan Tahun

2017 mengalami peningkatan sebesar 0,05%. Semua indikator memenuhi target dan bahkan sebanyak 4 indikator melampaui target, secara umum sasaran ini telah tercapai 99,95%.

Keberhasilan pencapaian sasaran ini tidak terlepas dari dilaksanakannya Program pendidikan anak usia dini, dengan kegiatan:

- a. Pengembangan pendidikan anak usia dini dengan capaian 89,29%;
- b. Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD (DAK non Fisik) dengan capaian 100%;

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp 170.594.005 atau 99,07% dari total pagu anggaran sebesar Rp 172.200.000,-. Realisasi keuangan sebesar 99,07% apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100%, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran ini.

3. Sasaran 3: Meningkatnya aksesibilitas pendidikan dasar

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 3 dengan 11 indikator kinerja mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 97,07% dengan predikat **"sangat baik"**. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya aksesibilitas pendidikan anak usia dini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya aksesibilitas pendidikan dasar

INDIKATOR KINERJA		Tahun 2017			Tahun 2018			Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Persentase APK SD sederajat	103,67	112,13	108,16	103,70	110,39	100,00	103,70
2	Persentase APM SD sederajat	95,54	98,24	102,82	95,57	96,88	100,00	95,57
3	Persentase APK SMP sederajat	96,15	98,17	102,10	96,15	96,42	100,00	96,15
4	Persentase APM SMP sederajat	83,78	87,15	104,02	83,81	84,43	100,00	83,81
5	Persentase Angka Melanjutkan ke SMP Sederajat	100,00	97,49	97,49	100	97,35	97,35	100,00
6	Persentase Partisipasi Anak Perempuan dalam pendidikan dasar	48,67	48,21	99,06	48,69	48,08	98,75	48,69

INDIKATOR KINERJA		Tahun 2017			Tahun 2018			Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
7	Rasio siswa per kelas SD/MI	21,14	20,80	98,40	21,16	20,49	96,83	21,16
8	Rasio siswa per kelas SMP/MTs	31,98	30,77	96,23	32,00	29,71	92,84	32,00
9	Persentase siswa miskin penerima beasiswa untuk menempuh pendidikan dasar	73,16	60,69	82,96	74,42	61,03	82,01	74,42
10	Angka partisipasi sekolah usia 7-12 tahun	993,87	999,80	100,60	995,20	996,30	100,00	995,20
11	Angka partisipasi sekolah usia 13-15 tahun	992,62	996,90	100,43	994,00	998,20	100,00	994,00
Rata-rata capaian sasaran					Tahun 2018		97,07	
					Tahun 2017		98,56	
					Tahun 2016		98,25	
					Tahun 2015		99,45	
					Tahun 2014		99,04	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 11 indikator sasaran Meningkatnya aksesibilitas pendidikan dasar sebanyak 6 indikator sasaran mencapai target, sekaligus melampaui target. Sebanyak 5 indikator tidak mencapai target. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 97,07%, mengalami penurunan jika dibandingkan rata-rata capaian kinerja pada tahun 2017 sebesar 98,56%, dikategorikan "**sangat baik**".

3.1. Capaian kinerja indikator 1 Persentase APK SD Sederajat, pada Tahun 2018 dapat terealisasi 100% melebihi target. Target APK SD Sederajat 103,70% terealisasi 110,39%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai. Data APK Sederajat Tahun 2018 tiap kecamatan sebagai berikut:

Tabel 3.6.1
APK SD Sederajat Tahun 2018

No	Kecamatan	Penduduk Usia 7-12 Tahun	Siswa				APK
			SD	MI	Paket A	Jumlah	
1	Temanggung	7.532	7.937	739	0	8.676	115,19
2	Tlogomulyo	2.099	1.951	228	0	2.179	103,81
3	Kranggan	4.197	3.847	762	0	4.609	109,82
4	Tembarak	3.001	1.901	1.841	0	3.742	124,69
5	Selopampang	1.810	1.458	409	0	1.867	103,15
6	Pringsurat	4.561	2.959	1.779	0	4.738	103,88
7	Kaloran	3.596	4.264	1.010	0	5.274	146,66
8	Parakan	5.004	3.905	1.859	0	5.764	115,19
9	Bansari	1.920	1.721	573	26	2.320	120,83

No	Kecamatan	Penduduk Usia 7-12 Tahun	Siswa				APK
			SD	MI	Paket A	Jumlah	
10	Kledung	2.081	2.075	31	0	2.106	101,20
11	Kedu	5.416	3.574	1.901	0	5.475	101,09
12	Bulu	4.522	3.854	1.007	0	4.861	107,50
13	Kandangan	4.620	2.986	2.434	0	5.420	117,32
14	Candiroto	2.848	2.198	699	0	2.897	101,72
15	Bejen	1.871	1.520	351	0	1.871	100,00
16	Jumo	2.609	1.822	844	7	2.673	102,45
17	Gemawang	2.998	2.448	833	13	3.294	109,87
18	Tretep	1.947	984	597	0	1.581	81,20
19	Wonobojo	2.495	1.733	425	0	2.158	86,49
20	Ngadirejo	5.044	5.327	628	0	5.955	118,06
	Jumlah	70.171	58.464	18.950	46	77.460	110,39

3.2. Capaian kinerja indikator 2 Persentase APM SD Sederajat pada tahun 2018 tercapai melebihi target. Target APM SD Sederajat 95,57% terealisasi 96,88%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai. Data APM SD Sederajat Tahun 2018 tiap kecamatan sebagai berikut:

Tabel 3.6.2
APM SD Sederajat Tahun 2018

No	Kecamatan	Penduduk Usia 7-12 Tahun	Siswa Usia 7-12 Tahun				APM
			SD	MI	Paket A	Jumlah	
1	Temanggung	7.532	7.288	643	0	7.931	105,30
2	Tlogomulyo	2.099	1.687	184	0	1.871	89,14
3	Kranggan	4.197	3.478	703	0	4.181	99,62
4	Tembarak	3.001	1.763	1.642	0	3.405	113,46
5	Selopampang	1.810	1.293	245	0	1.538	84,97
6	Pringsurat	4.561	2.623	1.620	0	4.243	93,03
7	Kaloran	3.596	2.523	907	0	3.430	95,38
8	Parakan	5.004	3.548	1.749	0	5.297	105,86
9	Bansari	1.920	1.506	499	0	2.005	104,43
10	Kledung	2.081	1.875	27	0	1.902	91,40
11	Kedu	5.416	3.195	1.724	0	4.919	90,82
12	Bulu	4.522	3.444	914	0	4.358	96,37
13	Kandangan	4.620	2.687	2.260	0	4.947	107,08
14	Candiroto	2.848	1.953	645	0	2.598	91,22
15	Bejen	1.871	1.315	296	0	1.611	86,10
16	Jumo	2.609	1.621	756	0	2.377	91,11
17	Gemawang	2.998	2.126	740	0	2.866	95,60
18	Tretep	1.947	850	549	0	1.399	71,85
19	Wonobojo	2.495	1.549	372	0	1.921	76,99
20	Ngadirejo	5.044	4.625	556	0	5.181	102,72
	Jumlah	70.171	50.949	17.031	0	67.980	96,88

3.3. Capaian kinerja indikator 3 APK SMP Sederajat pada tahun 2018 tercapai melampaui target. Target APK SMP Sederajat 96,15% terealisasi 96,42%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai pada Tahun 2018. Data APK SMP Sederajat Tahun 2018 tiap kecamatan sebagai berikut:

Tabel 3.6.3
APK SMP Sederajat
Tahun 2018

No	Kecamatan	Penduduk Usia 13- 15 Tahun	Siswa				APK
			SMP	MTs	Paket B	Jumlah	
1	Temanggung	3.939	4.734	167	24	4.925	125,03
2	Tlogomulyo	999	922	0	54	976	97,70
3	Kranggan	2.168	1.182	783	0	1.965	90,64
4	Tembarak	1.454	1.260	456	0	1.716	118,02
5	Selopampang	881	830	416	25	1.271	144,27
6	Pringsurat	2.261	1.448	565	10	2.023	89,47
7	Kaloran	1.811	1.180	302	0	1.482	81,83
8	Parakan	2.425	1.545	1.416	13	2.974	122,64
9	Bansari	870	619	0	36	655	75,29
10	Kledung	906	639	0	27	666	73,51
11	Kedu	2.791	1.828	981	0	2.809	100,64
12	Bulu	2.208	1.161	156	23	1.340	60,69
13	Kandangan	2.143	1.541	587	0	2.128	99,30
14	Candiroto	1.332	811	263	22	1.096	82,28
15	Bejen	913	554	111	29	694	76,01
16	Jumo	1.259	664	581	48	1.293	102,70
17	Gemawang	1.383	493	189	33	715	51,70
18	Tretep	868	257	276	14	547	63,02
19	Wonoboyo	1.111	432	174	24	630	56,71
20	Ngadirejo	2.382	2.520	459	0	2.979	125,06
	Jumlah	34.104	24.620	7.882	382	32.884	96,42

3.4. Capaian kinerja indikator 4 Persentase APM SMP Sederajat dapat tercapai melebihi target. Target sebesar APM SMP Sederajat 83,81% terealisasi 84,43%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai. Data Angka Partisipasi Murni SMP Sederajat Tahun 2018 tiap kecamatan sebagaimana tersebut pada tabel 3.6.4.

Tabel 3.6.4
APM SMP Sederajat
Tahun 2018

No	Kecamatan	Penduduk Usia 13- 15 Tahun	Siswa Usia 13-15 Tahun				APM
			SMP	MTs	Paket B	Jumlah	
1	Temanggung	3.939	4.315	150	1	4.466	113,37
2	Tlogomulyo	999	835	0	14	849	84,98
3	Kranggan	2.168	1.028	759	0	1.787	82,43
4	Tembarak	1.454	1.161	427	0	1.588	109,20
5	Selopampang	881	718	387	5	1.110	125,97
6	Pringsurat	2.261	1.237	517	7	1.761	77,90
7	Kaloran	1.811	991	293	0	1.284	70,92
8	Parakan	2.425	1.204	1.384	0	2.588	106,72
9	Bansari	870	524	0	0	524	60,23
10	Kledung	906	581	0	0	581	64,13
11	Kedu	2.791	1.645	958	0	2.603	93,28
12	Bulu	2.208	928	145	2	1.075	48,70
13	Kandangan	2.143	1.435	557	0	1.992	92,98
14	Candiroto	1.332	708	257	11	976	73,30
15	Bejen	913	472	105	0	577	63,21
16	Jumo	1.259	373	547	0	920	73,05
17	Gemawang	1.383	443	169	0	612	44,22
18	Tretep	868	231	267	14	512	58,97
19	Wonobooyo	1.111	359	149	0	508	45,68
20	Ngadirejo	2.382	2.051	429	0	2.480	104,10
	Jumlah	34.104	21.239	7.500	54	28.793	84,43

3.5. Capaian kinerja indikator Angka melanjutkan ke SMP Sederajat pada Tahun 2018 tidak tercapai. Target Angka melanjutkan ke SMP Sederajat 100% terealisasi 97,35%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini tidak tercapai. Hal ini disebabkan adanya 2,65% lulusan SD/MI yang tidak melanjutkan ke SMP Sederajat, atau melanjutkan tetapi di luar wilayah Kabupaten Temanggung. Data Angka Melanjutkan lulusan SD sederajat ke SMP Sederajat Tahun 2018 tiap kecamatan sebagaimana tersebut pada tabel 3.6.5.

Tabel 3.6.5
Angka Melanjutkan ke SMP Sederajat
Tahun 2018

No	Kecamatan	Lulusan			Siswa Baru Tingkat I			AM
		SD	MI	Jumlah	SMP	MTs	Jumlah	
1	Temanggung	1.396	103	1.499	1.551	56	1.607	107,20
2	Tlogomulyo	302	24	326	320	0	320	98,16
3	Kranggan	580	106	686	423	289	712	103,79
4	Tembarak	311	244	555	415	178	593	106,85
5	Selopampang	202	70	272	302	153	455	167,28
6	Pringsurat	527	228	755	472	221	693	91,79
7	Kaloran	504	134	638	466	118	584	91,54
8	Parakan	619	224	843	492	520	1.012	120,05
9	Bansari	267	0	267	205	0	205	76,78
10	Kledung	271	56	327	218	0	218	66,67
11	Kedu	572	247	819	669	348	1.017	124,18
12	Bulu	608	124	732	399	64	463	63,25
13	Kandangan	443	327	770	522	190	712	92,47
14	Candiroto	318	94	412	259	80	339	82,28
15	Bejen	248	49	297	187	111	298	100,34
16	Jumo	255	112	367	220	173	393	107,08
17	Gemawang	382	128	510	165	54	219	42,94
18	Tretep	188	82	270	81	78	159	58,89
19	Wonoboyo	316	51	367	146	41	187	50,95
20	Ngadirejo	743	74	817	869	169	1.038	127,05
	Jumlah	9.052	2.477	11.529	8.381	2.843	11.224	97,35

- 3.6. Capaian kinerja indikator Persentase partisipasi anak perempuan dalam pendidikan dasar pada tahun 2018 tidak tercapai. Target 48,69% dapat direalisasi 48,08%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini tidak tercapai. Hal ini disebabkan karena adanya siswa perempuan dari SD/MI, SMP/MTs putus sekolah dan lulusan perempuan dari SD/MI yang tidak melanjutkan ke SMP Sederajat, atau melanjutkan tetapi di luar wilayah Kabupaten Temanggung.
- 3.7. Capaian kinerja indikator Rasio siswa per kelas SD/MI pada Tahun 2018 tidak tercapai. Target Rasio siswa per kelas SD/MI 21,16 terealisasi 20,49%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini tidak tercapai. Hal ini disebabkan karena bertambahnya jumlah kelas sebagai akibat bertambahnya jumlah satuan pendidikan, siswa putus sekolah, dan adanya siswa SMP/MTs yang berusia <13 tahun.
- 3.8. Capaian kinerja indikator Rasio siswa per kelas SMP/MTs pada tahun 2018 tidak tercapai. Target Rasio siswa per kelas SMP/MTs 32

teralisasi 29,71. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini tidak tercapai. Hal ini disebabkan karena adanya siswa putus sekolah, lulusan SD/MI yang tidak melanjutkan ke SMP/MTs Sederajat, atau melanjutkan tetapi di luar wilayah Kabupaten Temanggung.

- 3.9. Capaian kinerja indikator Persentase siswa miskin penerima beasiswa untuk menempuh pendidikan dasar pada tahun 2018 tidak tercapai. Pada tahun 2018 target 74,52% teralisasi sekitar 61,03%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini tidak tercapai. Hal tersebut disebabkan karena adanya pemahaman yang kurang tepat terkait kriteria siswa miskin sehingga mengakibatkan data jumlah siswa miskin kurang valid.
- 3.10. Capaian kinerja indikator Angka Partisipasi Sekolah Usia 7-12 tahun pada tahun 2018 telah tercapai dan melebihi target. Target Angka Partisipasi Sekolah Usia 7-12 Tahun sebesar 99,52% teralisasi 99,63%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai. APS Penduduk Usia 7-12 tahun sebagai berikut:

Tabel 3.6.6
Angka Partisipasi Sekolah Usia 7-12 Tahun
Tahun 2018

No	Kecamatan	Penduduk Usia 7-12 Tahun	Siswa Usia 7-12 Tahun				APS
			SD	MI	SMP/MTs	Jumlah	
1	Temanggung	7.532	7.288	643	293	8.224	109,19
2	Tlogomulyo	2.099	1.687	184	35	1.906	90,81
3	Kranggan	4.197	3.478	703	105	4.286	102,12
4	Tembarak	3.001	1.763	1.642	77	3.482	116,03
5	Selopampang	1.810	1.293	245	93	1.631	90,11
6	Pringsurat	4.561	2.623	1.620	212	4.455	97,68
7	Kaloran	3.596	2.523	907	83	3.513	97,69
8	Parakan	5.004	3.548	1.749	129	5.426	108,43
9	Bansari	1.920	1.506	499	57	2.062	107,40
10	Kledung	2.081	1.875	27	16	1.918	92,17
11	Kedu	5.416	3.195	1.724	97	5.016	92,61
12	Bulu	4.522	3.444	914	132	4.490	99,29
13	Kandangan	4.620	2.687	2.260	77	5.024	108,74
14	Candiroto	2.848	1.953	645	47	2.645	92,87
15	Bejen	1.871	1.315	296	44	1.655	88,46
16	Jumo	2.609	1.621	756	83	2.460	94,29
17	Gemawang	2.998	2.126	740	34	2.900	96,73
18	Tretep	1.947	850	549	17	1.416	72,73
19	Wonobojo	2.495	1.549	372	73	1.994	79,92
20	Ngadirejo	5.044	4.625	556	227	5.408	107,22
	Jumlah	70.171	50.949	17.031	1.931	69.911	99,63

3.11. Capaian kinerja indikator Angka Partisipasi Sekolah Usia 13-15 tahun pada tahun 2018 tercapai melebihi target. Target Angka Partisipasi Sekolah Usia 13-15 tahun 99,40% terealisasi 99,82%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai. APS Penduduk Usia 13-15 Tahun sebagai berikut:

Tabel 3.6.7
Angka Partisipasi Sekolah Usia 13-15 Tahun
Tahun 2018

No	Kecamatan	Penduduk Usia 13-15 Tahun	Siswa Usia 13-15 Tahun						APS
			SMP	MTs	Paket B	SD/MI	SMA/MA/SMK	Jumlah	
1	Temanggung	3.939	4.315	150	1	229	762	5.457	138,53
2	Tlogomulyo	999	835	0	14	82	0	931	93,19
3	Kranggan	2.168	1.028	759	0	141	60	1.988	91,70
4	Tembarak	1.454	1.161	427	0	158	130	1.876	129,01
5	Selopampang	881	718	387	5	99	57	1.266	143,67
6	Pringsurat	2.261	1.237	517	7	138	173	2.072	91,65
7	Kaloran	1.811	991	293	0	1.111	40	2.435	134,48
8	Parakan	2.425	1.204	1.384	0	176	98	2.862	118,02
9	Bansari	870	524	0	0	81	76	681	78,28
10	Kledung	906	581	0	0	87	0	668	73,73
11	Kedu	2.791	1.645	958	0	151	131	2.885	103,38
12	Bulu	2.208	928	145	2	101	44	1.220	55,27
13	Kandangan	2.143	1.435	557	0	108	54	2.154	100,54
14	Candiroto	1.332	708	257	11	133	94	1.203	90,34
15	Bejen	913	472	105	0	70	0	647	70,88
16	Jumo	1.259	373	547	0	51	71	1.042	82,74
17	Gemawang	1.383	443	169	0	110	9	731	52,83
18	Tretep	868	231	267	14	53	0	565	65,08
19	Wonobojo	1.111	359	149	0	66	14	588	52,88
20	Ngadirejo	2.382	2.051	429	0	272	20	2.772	116,36
	Jumlah	34.104	21.239	7.500	54	3.417	1.833	34.043	99,82

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis Meningkatnya aksesibilitas pendidikan dasar Tahun 2018 apabila dibandingkan dengan Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,49%. Sebanyak 6 indikator melebihi target dan 5 indikator tidak mencapai target, secara umum sasaran ini telah tercapai 97,07%. Keberhasilan pencapaian sasaran ini tidak terlepas dari dilaksanakannya Program wajib pendidikan dasar sembilan tahun, dengan kegiatan:

- a. Penambahan ruang kelas baru SMP/MTs/SMPLB dengan capaian 98,54;
- b. Kegiatan BOS tingkat Sekolah Dasar (SD) dengan capaian 91,59%;

- c. Kegiatan BOS tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan capaian 91,84%;
- d. Fasilitasi kegiatan BOS SD dengan capaian 87,70%;
- e. Fasilitasi kegiatan BOS SMP dengan capaian 96,92%;
- f. Sisa kegiatan BOS tingkat Sekolah Dasar (SD) dengan capaian 97,23%;
- g. Sisa kegiatan BOS tingkat Sekolah Menengah Pertama dengan capaian 98,83%.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp 61.162.420.014 atau 91,96% dari total pagu anggaran sebesar Rp 67.600.889.701,-. Realisasi keuangan sebesar 91,96% apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 97,07%, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran strategis ini.

4. Sasaran 4: Meningkatnya aksesibilitas pendidikan nonformal

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 4, dengan 3 indikator kinerja mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 99,78% dengan predikat **"sangat baik"**. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya aksesibilitas pendidikan nonformal disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya aksesibilitas pendidikan nonformal

INDIKATOR KINERJA		Tahun 2017			Tahun 2018			Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Persentase angka melek huruf usia \geq 15 tahun	98,70	98,48	99,78	99,17	98,51	99,33	99,17
2	Rata-rata lama sekolah	7,17	6,55	91,35	7,19	7,19	100,00	7,19
3	Persentase layanan pendidikan kesetaraan dalam rangka menampung siswa putus sekolah pendidikan dasar	100,00	100,00	100,00	100	100,00	100,00	100
Rata-rata capaian sasaran					Tahun 2018		99,78	
					Tahun 2017		97,78	
					Tahun 2016		97,41	
					Tahun 2015		95,58	
					Tahun 2014		99,95	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 3 indikator sasaran Meningkatnya aksesibilitas pendidikan nonformal sebanyak 2 indikator sasaran mencapai target dan 1 indikator tidak mencapai target. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 99,78%, mengalami peningkatan jika dibandingkan rata-rata capaian kinerja pada tahun 2017 sebesar 97,78%, dikategorikan "**sangat baik**".

- 4.1. Capaian kinerja indikator 1 Persentase angka melek usia >15 tahun, pada Tahun 2018 tidak mencapai target. Target angka melek huruf usia >15 tahun 99,17% terealisasi 98,51%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini tidak tercapai. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya keberpihakan kebijakan penganggaran untuk penanganan buta aksara, dan umumnya penduduk buta aksara yang berkisar 1,49% telah berusia sekitar 60 tahun serta tersebar di hampir seluruh wilayah kecamatan sehingga penanganannya cukup sulit.
- 4.2. Capaian kinerja indikator 2 Rata-rata lama sekolah pada tahun 2018 berdasarkan kecenderungan perkembangannya diprediksi akan mencapai target. Target Rata-rata lama sekolah 7,19 diperkirakan terealisasi 7,19. Sampai dengan saat ini data belum dirilis oleh pihak yang berwenang. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai.
- 4.3. Capaian kinerja indikator 3, Persentase layanan pendidikan kesetaraan dalam rangka menampung siswa putus sekolah pendidikan dasar pada tahun 2018 mencapai target. Target Persentase layanan pendidikan kesetaraan dalam rangka menampung siswa putus sekolah pendidikan dasar 100% terealisasi 100%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai pada Tahun 2018.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis Meningkatnya aksesibilitas pendidikan nonformal Tahun 2018 apabila dibandingkan dengan Tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1%. Sebanyak 2 indikator mencapai target dan 1 indikator tidak mencapai target, secara umum sasaran ini telah tercapai 99,78%.

Keberhasilan pencapaian sasaran ini tidak terlepas dari dilaksanakannya Program pendidikan nonformal, dengan kegiatan:

- a. Peningkatan pendidikan masyarakat dengan capaian 99,86%;
- b. Penyelenggaraan pendidikan paket A setara SD dan paket B setara SLTP dengan capaian 94,62%;
- c. Pendampingan PNF dengan capaian 88,73%;

- d. Penyelenggaraan PKBM dengan capaian 100%;
- e. Penyelenggaraan pendidikan paket C dengan capaian 98,28%;

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp 727.455.000 atau 98,04% dari total pagu anggaran sebesar Rp 742.000.000. Realisasi keuangan sebesar 98,04% apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 99,78%, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran strategis ini.

5. Sasaran 5: Meningkatnya kualitas pendidikan anak usia dini

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 5, dengan 3 indikator kinerja mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 96,72% dengan predikat **"sangat baik"**. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya kualitas pendidikan anak usia dini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya kualitas pendidikan anak usia dini

INDIKATOR KINERJA		Tahun 2017			Tahun 2018			Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Persentase TK/RA/BA terakreditasi A	5,83	8,37	143,50	5,83	7,39	100,00	5,83
2	Persentase TK/RA/BA terakreditasi B	42,71	43,19	101,13	42,71	46,89	100,00	42,71
3	Persentase TK/RA/BA terakreditasi C	42,29	37,16	87,87	42,29	38,13	100,00	42,29
Rata-rata capaian sasaran					Tahun 2018		100,00	
					Tahun 2017		95,96	
					Tahun 2016		95,25	
					Tahun 2015		96,75	
					Tahun 2014		94,04	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 3 indikator sasaran Meningkatnya kualitas pendidikan anak usia dini semuanya melebihi target. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 100%, mengalami peningkatan jika dibandingkan rata-rata capaian kinerja pada tahun 2017 sebesar 95,96%, dikategorikan **"memuaskan"**.

- 5.1. Capaian kinerja indikator 1, Persentase TK/RA/BA terakreditasi A, pada Tahun 2018 melebihi target. Target Persentase TK/RA/BA terakreditasi A 5,87% terealisasi 7,39%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai. Data TK/RA/BA Terakreditasi A sebagaimana tersebut pada Tabel 3.8.1.
- 5.2. Capaian kinerja indikator 2, Persentase TK/RA/BA terakreditasi B pada tahun 2018 melebihi target. Target Persentase TK/RA/BA terakreditasi B 42,71% terealisasi 46,86%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai. Data TK/RA/BA Terakreditasi B sebagaimana tersebut pada Tabel 3.8.1.

Tabel 3.8.1
TK/RA/BA Terakreditasi A dan B
Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah TK/RA/ BA	Peringkat Akreditasi					
			A			B		
			TK	RA/BA	%	TK	RA/BA	%
1	Temanggung	45	9	4	28,89	9	9	40,00
2	Tlogomulyo	13	1	0	7,69	5	2	53,85
3	Kranggan	27	0	1	3,70	4	6	37,04
4	Tembarak	17	0	1	5,88	5	5	58,82
5	Selopampang	12	0	0	0,00	6	5	91,67
6	Pringsurat	42	0	0	0,00	13	5	42,86
7	Kaloran	34	0	8	23,53	6	3	26,47
8	Parakan	30	2	4	20,00	4	6	33,33
9	Bansari	14	0	1	7,14	7	0	50,00
10	Kledung	15	1	0	6,67	5	0	33,33
11	Kedu	37	0	0	0,00	8	10	48,65
12	Bulu	29	1	1	6,90	9	8	58,62
13	Kandangan	38	0	0	0,00	14	15	76,32
14	Candiroto	28	0	1	3,57	11	13	85,71
15	Bejen	17	0	0	0,00	5	1	35,29
16	Jumo	19	0	0	0,00	7	2	47,37
17	Gemawang	25	0	0	0,00	4	2	24,00
18	Tretjep	14	0	0	0,00	2	4	42,86
19	Wonobojo	25	0	0	0,00	5	0	20,00
20	Ngadirejo	33	0	3	9,09	12	4	48,48
	Jumlah	514	14	24	7,39	141	100	46,89

- 5.3. Capaian kinerja indikator 3, Persentase TK/RA/BA terakreditasi C pada tahun 2018 melebihi target. Target Persentase TK/RA/BA terakreditasi C 42,29% terealisasi 38,13%. Indikator ini merupakan salah satu indikator negatif yaitu semakin kecil persentasenya semakin baik. Jika

dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai pada Tahun 2018.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas pendidikan anak usia dini Tahun 2018 apabila dibandingkan dengan Tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 4,04%. Semua indikator melebihi target, secara umum sasaran ini telah tercapai 100%.

Keberhasilan pencapaian sasaran ini tidak terlepas dari dilaksanakannya Program pendidikan anak usia dini, dengan kegiatan:

- a. Penguatan organisasi mitra PAUD dengan capaian 97,48%;
- b. Penyelenggaraan gebyar PAUD dengan capaian 99,40%;
- c. Penunjang DAK nonfisik PAUD dengan capaian 88,73%;
- d. Pengembangan PAUD terpadu percontohan dengan capaian 98,63%;

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp 189.870.500 atau 97,92% dari total pagu anggaran sebesar Rp 193.902.500. Realisasi keuangan sebesar 97,92% apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100%, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran strategis ini.

6. Sasaran 6: Meningkatnya kualitas pendidikan dasar

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 6, dengan 15 indikator kinerja mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 99,47% dengan predikat **"sangat baik"**. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya kualitas pendidikan dasar disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.9
Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya kualitas pendidikan dasar

INDIKATOR KINERJA		Tahun 2017			Tahun 2018			Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	% siswa baru SD/MI yg berasal dari TK/RA/BA	94,86	98,11	103,43	94,87	98,57	100,00	94,87
2	Angka putus sekolah SD/MI	0,14	0,09	163,39	0,13	0,05	100,00	0,13
3	Angka putus sekolah SMP/MTs	0,422	0,30	140,90	0,34	0,30	100,00	0,34
4	Persentase SD/MI terakreditasi A	4,33	10,40	240,15	4,67	10,36	100,00	4,67
5	Persentase SD/MI terakreditasi B	61,01	81,80	134,08	61,01	86,01	100,00	61,01

INDIKATOR KINERJA		Tahun 2017			Tahun 2018			Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
6	Persentase SD/MI terakreditasi C	33,22	6,07	547,66	33,22	2,42	100,00	33,22
7	Persentase SMP/MTs terakreditasi A	29,50	46,73	158,40	31,40	45,87	100,00	31,40
8	Persentase SMP/MTs terakreditasi B	40,00	42,99	107,48	40,00	48,62	100,00	40,00
9	Persentase SMP/MTs terakreditasi C	27,62	6,54	422,19	27,62	2,75	100,00	27,62
10	Persentase angka lulusan SD/MI	99,00	100,00	101,01	100,00	100,00	100,00	100,00
11	Persentase angka lulusan SMP/MTs	99,97	100,00	100,03	100,00	100,00	100,00	100,00
12	Persentase siswa SD/MI yg memperoleh rerata nilai ujian nasional murni $\geq 7,00$	73,35	79,11	107,85	73,39	78,08	100,00	73,39
13	Persentase siswa SMP/ MTs yang memperoleh rerata nilai ujian nasional murni $\geq 7,00$	21,23	23,05	108,59	21,28	23,20	100,00	21,28
14	Cakupan ketersediaan rencana pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran yang efektif	100,00	100,00	100,00	100	100,00	100,00	100,00
15	Cakupan kunjungan pengawas sekolah ke satuan pendidikan (%)	75,04	69,01	91,96	75,30	69,33	92,07	75,30
Rata-rata capaian sasaran					Tahun 2018		99,47	
					Tahun 2017		99,46	
					Tahun 2016		89,76	
					Tahun 2015		90,69	
					Tahun 2014		90,99	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 14 indikator sasaran Meningkatnya kualitas pendidikan dasar mencapai target, 11 diantaranya melebihi target, dan 1 indikator tidak mencapai target. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 99,47%, mengalami peningkatan jika dibandingkan rata-rata capaian kinerja pada tahun 2017 sebesar 99,46%, dikategorikan "**sangat baik**".

- 6.1. Capaian kinerja indikator 1, Persentase siswa baru tingkat I yang berasal dari TK/RA/BA, pada Tahun 2018 melebihi target. Target sebesar 94,87% terealisasi 98,57%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai.
- 6.2. Capaian kinerja indikator 2, Angka putus sekolah SD/MI pada tahun 2018 melebihi target. Target Angka putus sekolah SD/MI 0,13% terealisasi 0,05%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai.

- 6.3. Capaian kinerja indikator 3, Angka putus sekolah SMP/MTs pada tahun 2018 melebihi target. Target Angka putus sekolah SMP/MTs 0,34% terealisasi 0,30%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai.
- 6.4. Capaian kinerja indikator 4, Persentase SD/MI terakreditasi A, pada Tahun 2018 melebihi target. Target Persentase SD/MI terakreditasi A 4,67% terealisasi 10,36%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai. Data SD/MI Terakreditasi A sebagaimana tersebut pada Tabel 3.9.1.
- 6.5. Capaian kinerja indikator 5, Persentase SD/MI terakreditasi B pada tahun 2018 melebihi target. Target Persentase SD/MI terakreditasi B 60,01% terealisasi 86,01%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai. Data TK/RA/BA Terakreditasi A sebagaimana tersebut pada Tabel 3.9.1.

Tabel 3.9.1
SD/MI Terakreditasi A dan B
Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah SD/MI	Jenjang Akreditasi					
			A			B		
			SD	MI	%	SD	MI	%
1	Temanggung	48	15	1	33,33	30	2	66,67
2	Tlogomulyo	15	0	0	0,00	13	2	100,00
3	Kranggan	35	2	0	5,71	26	5	88,57
4	Tembarak	23	1	1	8,70	14	7	91,30
5	Selopampang	15	1	0	6,67	11	3	93,33
6	Pringsurat	49	0	0	0,00	34	13	95,92
7	Kaloran	40	4	0	10,00	24	11	87,50
8	Parakan	35	7	3	28,57	18	7	71,43
9	Bansari	16	2	1	18,75	12	1	81,25
10	Kledung	15	2	0	13,33	12	0	80,00
11	Kedu	38	4	3	18,42	22	7	76,32
12	Bulu	35	5	0	14,29	22	6	80,00
13	Kandangan	43	2	1	6,98	21	18	90,70
14	Candiroto	29	0	0	0,00	20	7	93,10
15	Bejen	20	0	0	0,00	15	4	95,00
16	Jumo	23	1	0	4,35	16	5	91,30
17	Gemawang	25	0	0	0,00	19	4	92,00
18	Tretep	16	0	0	0,00	11	4	93,75
19	Wonobooyo	22	0	0	0,00	16	5	95,45
20	Ngadirejo	37	4	0	10,81	26	5	83,78
	Jumlah	579	50	10	10,36	382	116	86,01

- 6.6. Capaian kinerja indikator 6, Persentase SD/MI terakreditasi C pada tahun 2018 melebihi target. Target Persentase SD/MI terakreditasi C

33,22% terealisasi 2,42%. Indikator ini merupakan salah satu indikator negatif yaitu semakin kecil persentasenya semakin baik. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai pada Tahun 2018.

- 6.7. Capaian kinerja indikator 7, Persentase SMP/MTs terakreditasi A, pada Tahun 2018 melebihi target. Target Persentase SMP/MTs terakreditasi A 31,40% terealisasi 45,87%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai.
- 6.8. Capaian kinerja indikator 8, Persentase SMP/MTs terakreditasi B pada tahun 2018 melebihi target. Target Persentase SMP/MTs terakreditasi B 40% terealisasi 48,62%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai.

Tabel 3.9.2
SD/MI Terakreditasi A dan B
Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah SMP/MTs	Peringkat Akreditasi					
			A			B		
			SMP	MTs	%	SMP	MTs	%
1	Temanggung	13	8	0	61,54	3	2	38,46
2	Tlogomulyo	3	2	0	66,67	1	0	33,33
3	Kranggan	10	2	1	30,00	3	3	60,00
4	Tembarak	7	1	1	28,57	1	2	42,86
5	Selopampang	4	2	1	75,00	1	0	25,00
6	Pringsurat	6	2	0	33,33	2	2	66,67
7	Kaloran	10	2	0	20,00	4	3	70,00
8	Parakan	7	3	1	57,14	1	1	28,57
9	Bansari	1	1	0	100,00	0	0	0,00
10	Kledung	2	2	0	100,00	0	0	0,00
11	Kedu	9	3	1	44,44	4	1	55,56
12	Bulu	5	2	0	40,00	2	1	60,00
13	Kandangan	8	3	1	50,00	2	2	50,00
14	Candiroto	5	1	1	40,00	2	0	40,00
15	Bejen	3	1	0	33,33	1	1	66,67
16	Jumo	2	1	1	100,00	0	0	0,00
17	Gemawang	2	0	1	50,00	1	0	50,00
18	Tretep	3	1	0	33,33	0	2	66,67
19	Wonobojo	3	1	0	33,33	1	1	66,67
20	Ngadirejo	6	3	0	50,00	1	2	50,00
	Jumlah	109	41	9	45,87	30	23	48,62

- 6.9. Capaian kinerja indikator 9, Persentase SMP/MTs terakreditasi C pada tahun 2018 melebihi target. Target Persentase SMP/MTs terakreditasi C 27,62% terealisasi 2,75%. Indikator ini merupakan salah satu indikator negatif yaitu semakin kecil persentasenya semakin baik. Jika

dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai pada Tahun 2018.

- 6.10. Capaian kinerja indikator 10, Persentase Angka lulusan SD/MI, pada Tahun 2018 mencapai target. Target Persentase Angka lulusan SD/MI 100% terealisasi 100%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai.
- 6.11. Capaian kinerja indikator 11, Persentase Angka lulusan SMP/MTs, pada Tahun 2018 mencapai target. Target Persentase Angka lulusan SMP/MTs 100% terealisasi 100%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai.
- 6.12. Capaian kinerja indikator 12, Persentase siswa SD/MI yang memperoleh rerata nilai ujian nasional murni $\geq 7,00$ pada tahun 2018 melebihi target. Target sebesar 73,39% terealisasi 78,08%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai pada Tahun 2018.
- 6.13. Capaian kinerja indikator 13, Persentase siswa SMP/MTs yang memperoleh rerata nilai ujian nasional murni $\geq 7,00$ pada tahun 2018 melebihi target. Target sebesar 21,28% terealisasi 23,20%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai.
- 6.14. Capaian kinerja indikator 14, Cakupan ketersediaan rencana pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran yang efektif pada tahun 2018 mencapai target. Target sebesar 100% terealisasi 100%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai.
- 6.15. Capaian kinerja indikator 15, Cakupan kunjungan pengawas sekolah ke satuan pendidikan (%) pada tahun 2018 tidak mencapai target. Target sebesar 75,30% terealisasi 69,33%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini tidak tercapai. Hal tersebut disebabkan karena belum optimalnya pencatatan/dokumentasi kunjungan pengawas ke satuan pendidikan.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas pendidikan dasar Tahun 2018 apabila dibandingkan dengan Tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,01%. Sebanyak 14 dari 15 indikator mencapai target dan 1 indikator tidak mencapai target, secara umum sasaran ini telah tercapai 99,47%.

Keberhasilan pencapaian sasaran ini tidak terlepas dari dilaksanakannya Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun, Program manajemen pelayanan pendidikan, dan Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, dengan kegiatan:

- a. Pelaksanaan program MBS dan lomba-lomba SD dengan capaian 97,70%;
- b. Pelaksanaan lomba bidang akademik SMP dengan capaian 72,56%;
- c. Olimpiade sains dan olimpiade olahraga siswa nasional SD/SMP dengan capaian 97,75%;
- d. Sosialisasi kurikulum 2013 dengan capaian 88,72%;
- e. Pemberian makanan tambahan bagi anak sekolah dengan capaian 94%;
- f. Pembinaan UKS/LSS/LCC Dokter kecil dengan capaian 100%;
- g. Pembinaan dan pengembangan siswa berprestasi SMP dengan capaian 94,54%;
- h. Penyelenggaraan ujian nasional/ujian sekolah SMP/MTs dengan capaian 92,29%;
- i. Fasilitasi bantuan keuangan SMP dengan capaian 0%;
- j. UAS/EHB SD/MI dengan capaian 86,35%;
- k. Seleksi/lomba TUB/PBB SMP dengan capaian 89,64%;
- l. Penunjang DAK SD dengan capaian 59,94%;
- m. Implementasi kurikulum 2013 dengan capaian 94,46%;
- n. Penyelenggaraan lomba mata pelajaran Islam dan seni islami dengan capaian 99,68%;
- o. Lomba sekolah sehat TK dan SMP dengan capaian 100%;
- p. Manajemen pendataan pendidikan (bantuan keuangan) dengan capaian 100%;
- q. Penerimaan peserta didik baru secara online (PPDB online) dengan capaian 97,09%;
- r. Akreditasi di sekolah/madrasah dengan capaian 97,97%;
- s. Operasional pengawas SMP dengan capaian 97,63%.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp 2.612.672.772 atau 88,49% dari total pagu anggaran sebesar Rp 2.952.504.000. Realisasi keuangan sebesar 88,49% apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 99,47%, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran strategis ini.

7. Sasaran 7: Meningkatnya kualitas pendidikan nonformal

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 7, dengan 1 indikator kinerja dan mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 100% dengan predikat **"memuaskan"**. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya kualitas pendidikan nonformal disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.10
Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya kualitas pendidikan nonformal

INDIKATOR KINERJA		Tahun 2017			Tahun 2018			Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Persentase angka lulusan pendidikan kesetaraan	92,56	92,87	100,33	92,56	96,69	100,00	92,56
Rata-rata capaian sasaran					Tahun 2018		100,00	
					Tahun 2017		100,00	
					Tahun 2016		100,00	
					Tahun 2015		100,00	
					Tahun 2014		95,21	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1 indikator sasaran Meningkatkan kualitas pendidikan nonformal melebihi target Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 100%, tidak mengalami peningkatan maupun penurunan jika dibandingkan rata-rata capaian kinerja pada tahun 2017 sebesar 100%, dikategorikan “*memuaskan*”.

7.1. Capaian kinerja indikator 1, Persentase Angka lulusan pendidikan kesetaraan, pada Tahun 2018 melebihi target. Target Persentase Angka lulusan pendidikan kesetaraan 92,56% terealisasi 96,69%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai. Data Lulusan pendidikan kesetaraan tiap satuan pendidikan tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 3.10.1
Lulusan Pendidikan Kesetaraan
Tahun 2018

No	Nama Satuan Pendidikan	Peserta			
		Terdaftar	Mengikuti	Lulus	
				Jumlah	%
1	PKBM Karya Mandiri	40	29	29	100,00
2	PKBM Mekarsari	21	20	20	100,00
Jumlah Paket A		61	49	49	100,00
1	PKBM Widya Prima	6	6	6	100,00
2	PKBM Karya Mandiri	47	33	26	78,79
3	PKBM Murih Maju	41	30	30	100,00
4	PKBM Sekar Tanjung	7	1	0	0,00
5	PPS Qoshrul Arifan	20	18	18	100,00

No	Nama Satuan Pendidikan	Peserta			
		Ter-daftar	Mengi-kuti	Lulus	
				Jumlah	%
6	PPS Darul Falakh	28	28	28	100,00
7	PPS Miftakhul Mubtadi'in Montessori	22	10	10	100,00
8	PPS Al Hikmah	80	60	60	100,00
9	PPS Manbaul Hikmah	24	22	22	100,00
10	PPS Bustanul Qur'an	65	45	38	84,44
	Jumlah Paket B/Wustha	340	253	238	94,07
1	PKBM Bambu Runcing	38	35	34	97,14
2	PKBM Bina Insani	23	20	20	100,00
3	PKBM Sumarno Soekarjadi Kartowikromo	19	18	18	100,00
4	PKBM Wasiat Argo Mulyo	23	23	23	100,00
5	PKBM Widya Prima	14	13	10	76,92
6	PKBM Pangudi Utomo	9	9	9	100,00
7	PKBM Karya Mandiri	47	37	36	97,30
8	PKBM Mekarsari	22	18	18	100,00
9	PKBM Tunas Mekar	27	24	24	100,00
10	PKBM Pelangi	34	33	33	100,00
11	PKBM Mandiri	7	7	7	100,00
12	SKB Temanggung	16	15	14	93,33
13	PPS Qoshrul Arifan	11	4	4	100,00
14	PPS DARUL FALAKH	17	14	14	100,00
15	PPS Miftakhul Mubtadi'in Montessori	11	8	8	100,00
16	PPS Al Falah	58	41	41	100,00
17	PPS Al Hidayah	52	44	43	97,73
	Jumlah Paket C/Ulya	428	363	356	98,07
	JUMLAH	829	665	643	96,69

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas pendidikan nonformal Tahun 2018 apabila dibandingkan dengan Tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0%. Sebanyak 1 indikator melebihi target, secara umum sasaran ini telah tercapai 100%.

Keberhasilan pencapaian sasaran ini tidak terlepas dari dilaksanakannya Program pendidikan nonformal, dengan kegiatan:

- a. Penyelenggaraan HAI dan HAN dengan capaian 100%;
- b. Penyelenggaraan ujian nasional Paket A, B, dan C dengan capaian 81,93%;

c. Fasilitasi akreditasi lembaga PNF dengan capaian 98,60%.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp 202.115.500 atau 86,01% dari total pagu anggaran sebesar Rp 235.000.000. Realisasi keuangan sebesar 86,01% apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100%, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran strategis ini.

8. Sasaran 8: Terpenuhinya kebutuhan pendidik

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 8, dengan 3 indikator kinerja dan mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 100% dengan predikat **"memuaskan"**. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Terpenuhinya kebutuhan pendidik, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.11
Capaian Kinerja Sasaran
Terpenuhinya kebutuhan pendidik

INDIKATOR KINERJA		Tahun 2017			Tahun 2018			Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Rasio siswa per pendidik TK/RA/BA	1:14	1:14	100,00	1:14	1:14	100,00	1:14
2	Rasio siswa per pendidik SD/MI	1:14	1:14	100,00	1:14	1:14	100,00	1:14
3	Rasio siswa per pendidik SMP/MTs	1:15	1:15	100,00	1:15	1:15	100,00	1:15
Rata-rata capaian sasaran					Tahun 2018		100,00	
					Tahun 2017		100,00	
					Tahun 2016		96,47	
					Tahun 2015		100,00	
					Tahun 2014		99,46	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 3 indikator sasaran Terpenuhinya kebutuhan pendidik berhasil mencapai target. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 100%, tidak mengalami peningkatan maupun penurunan jika dibandingkan rata-rata capaian kinerja pada tahun 2017 sebesar 100%, dikategorikan **"memuaskan"**.

8.1. Capaian kinerja indikator 1, Rasio siswa per pendidik TK/RA/BA, pada Tahun 2018 berhasil mencapai target. Target Rasio siswa per pendidik TK/RA/BA 1:14 terealisasi 1:14 (1 guru 14 siswa). Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai. Rasio siswa per guru TK/RA/BA tiap kecamatan sebagai berikut:

Tabel 3.11.1
Rasio Siswa per Guru TK/RA/BA
Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah Siswa		Jumlah Guru				Rasio Siswa per Guru
		TK	RA/BA	TK		RA/BA		
				PNS	Non PNS	PNS	Non-PNS	
1	Temanggung	1.693	810	38	109	1	48	12,77
2	Tlogomulyo	287	149	3	25	0	10	11,47
3	Kranggan	940	534	9	45	0	24	18,90
4	Tembarak	262	706	3	12	2	36	18,26
5	Selopampang	283	59	0	20	0	3	14,87
6	Pringsurat	585	417	23	40	0	24	11,52
7	Kaloran	806	268	7	45	0	20	14,92
8	Parakan	736	659	14	54	0	35	13,54
9	Bansari	532	85	3	38	0	6	13,13
10	Kledung	369	22	2	26	0	2	13,03
11	Kedu	703	431	8	55	1	26	12,60
12	Bulu	735	459	13	49	5	25	12,98
13	Kandangan	762	413	17	41	0	20	15,06
14	Candiroto	525	362	5	44	0	16	13,65
15	Bejen	370	326	2	32	0	30	10,88
16	Jumo	343	375	4	42	0	25	10,11
17	Gemawang	541	397	1	17	0	25	21,81
18	Tretep	371	376	1	17	0	25	17,37
19	Wonobojo	631	157	1	61	0	15	10,23
20	Ngadirejo	1.363	567	8	71	1	38	16,36
	Jumlah	12.837	7.572	162	843	10	453	13,90

8.2. Capaian kinerja indikator 2, Rasio siswa per pendidik SD/MI, pada Tahun 2018 berhasil mencapai target. Target Rasio siswa per pendidik SD/MI 1:14 terealisasi 1:14 (1 guru 14 siswa). Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai. Rasio siswa per guru SD/MI tiap kecamatan sebagai berikut:

Tabel 3.11.2
Rasio Siswa per Guru SD/MI
Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah Siswa		Jumlah Guru				Rasio Siswa per Guru
		SD	MI	SD		MI		
				PNS	NonPNS	PNS	NonPNS	
1	Temanggung	7.937	739	192	341	18	25	15,06
2	Tlogomulyo	1.951	228	70	49	2	14	16,14
3	Kranggan	3.847	762	140	128	0	47	14,63
4	Tembarak	1.901	1.841	72	54	0	28	24,30
5	Selopampang	1.458	409	72	34	7	20	14,04
6	Pringsurat	2.959	1.779	168	137	21	100	11,12
7	Kaloran	4.264	1.010	148	115	33	64	14,65
8	Parakan	3.905	1.859	131	118	28	79	16,19
9	Bansari	1.721	573	80	47	5	22	14,90
10	Kledung	2.075	31	82	64	0	5	13,95
11	Kedu	3.574	1.901	127	113	12	109	15,17
12	Bulu	3.854	1.007	132	135	8	58	14,60
13	Kandangan	2.986	2.434	119	84	27	148	14,34
14	Candiroto	2.198	699	104	66	6	71	11,73
15	Bejen	1.520	351	88	40	1	36	11,34
16	Jumo	1.822	844	99	58	6	49	12,58
17	Gemawang	2.448	833	117	74	0	24	15,26
18	Tretep	984	597	45	19	2	35	15,65
19	Wonobojo	1.733	425	93	47	1	45	11,60
20	Ngadirejo	5.327	628	172	144	5	45	16,27
	Jumlah	58.464	18.950	2.251	1.867	182	1.024	14,54

8.3. Capaian kinerja indikator 3, Rasio siswa per pendidik SMP/MTs, pada Tahun 2018 berhasil mencapai target. Target Rasio siswa per pendidik SMP/MTs 1:15 terealisasi 1:15 (1 guru 15 siswa). Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai. Data rasio siswa per Guru SMP/MTs tiap kecamatan sebagaimana tersebut pada tabel 3.11.3

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis Terpenuhinya kebutuhan pendidik Tahun 2018 apabila dibandingkan dengan Tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0. Sebanyak 3 indikator berhasil mencapai target, secara umum sasaran ini telah tercapai 100%.

Tabel 3.11.3
Rasio Siswa per Guru SMP/MTs
Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah Siswa		Jumlah Guru				Rasio Siswa per Guru
		SMP	MTs	SMP		MTs		
				PNS	NonPNS	PNS	NonPNS	
1	Temanggung	4.734	167	197	103	0	26	15,03
2	Tlogomulyo	922	0	33	19	0	0	17,73
3	Kranggan	1.182	783	40	49	2	69	12,28
4	Tembarak	1.260	456	26	52	0	54	13,00
5	Selopampang	830	416	31	21	1	22	16,61
6	Pringsurat	1.448	565	49	38	0	41	15,73
7	Kaloran	1.180	302	54	47	0	46	10,08
8	Parakan	1.545	1.416	39	65	45	27	16,82
9	Bansari	619	0	25	6	0	0	19,97
10	Kledung	639	0	35	9	0	0	14,52
11	Kedu	1.828	981	69	48	28	26	16,43
12	Bulu	1.161	156	50	23	1	22	13,72
13	Kandangan	1.541	587	63	38	1	58	13,30
14	Candiroto	811	263	30	21	0	22	14,71
15	Bejen	554	111	32	7	0	6	14,78
16	Jumo	664	581	28	4	0	32	19,45
17	Gemawang	493	189	17	6	0	17	17,05
18	Tretep	257	276	15	3	0	30	11,10
19	Wonobojo	432	174	21	4	0	16	14,78
20	Ngadirejo	2.520	459	50	84	1	30	18,05
	Jumlah	24.620	7.882	904	647	79	544	14,95

Keberhasilan pencapaian sasaran ini tidak terlepas dari dilaksanakannya Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, dengan kegiatan:

- a. Fasilitasi bantuan bagi GTT dan PTT dengan capaian 0%;
- b. BOS Daerah (peningkatan mutu) dengan capaian 99,73%;

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp 16.159.650.000 atau 99,58% dari total pagu anggaran sebesar Rp 16.227.650.000. Realisasi keuangan sebesar 99,58% apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100%, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran strategis ini.

9. Sasaran 9: Meningkatnya kualifikasi akademik pendidik

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 9, dengan 11 indikator kinerja dan mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 97,88% dengan predikat **"sangat baik"**. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya kualifikasi akademik pendidik, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.12
Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya kualifikasi akademik pendidik

INDIKATOR KINERJA		Tahun 2017			Tahun 2018			Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	% pendidik TK/ RA/BA yang memenuhi standar kualifikasi akademik	44,33	63,65	143,59	45,22	67,57	100,00	45,20
2	% pendidik SD/MI yang memenuhi standar kualifikasi akademik	71,16	87,98	123,63	71,66	90,18	100,00	71,66
3	% pendidik SMP/MTs yang memenuhi standar kualifikasi akademik	83,54	90,14	107,90	83,59	94,66	100,00	83,59
4	Cakupan ketersediaan guru SD/MI (%)	94,40	90,12	95,47	95,00	92,06	96,91	95,00
5	Cakupan ketersediaan guru SMP/MTs per satuan pelajaran (%)	83,30	74,77	89,76	84,50	77,98	92,28	84,50
6	Cakupan ketersediaan guru SD/MI yg memenuhi kualifikasi akademik S1/D4 yang telah memiliki sertifikat pendidik (%)	87,50	84,92	97,05	89,00	86,53	97,22	89,00
7	Cakupan kualifikasi guru SMP/MTs (%)	80,50	81,31	101,00	82,50	81,65	98,97	82,50
8	Cakupan ketersediaan guru SMP/MTs untuk mata pelajaran Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, Bhs Inggris dan PKn (%)	72,80	68,22	93,71	74,50	70,64	94,82	74,50
9	Cakupan kualifikasi akademik Kepala SD/MI (%)	87,80	89,25	101,66	89,00	89,64	100,00	89,00
10	Cakupan kualifikasi akademik kepala SMP/MTs (%)	96,50	93,46	96,85	98,00	94,50	96,43	98,00
11	Cakupan kualifikasi akademik pengawas sekolah/ madrasah (%)	95,92	97,96	102,13	95,92	98,59	100,00	95,92
Rata-rata capaian sasaran					Tahun 2018		97,88	
					Tahun 2017		98,51	
					Tahun 2016		99,99	
					Tahun 2015		100,00	
					Tahun 2014		99,94	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 5 indikator sasaran Meningkatnya kualifikasi akademik pendidik berhasil melebihi target dan 6 indikator tidak mencapai target. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 97,88%, mengalami penurunan jika dibandingkan rata-rata capaian kinerja pada tahun 2017 sebesar 98,51%, dikategorikan “*sangat baik*”.

9.1. Capaian kinerja indikator 1, Persentase pendidik TK/RA/BA yang memenuhi standar kualifikasi akademik, pada Tahun 2018 berhasil melebihi target yang ditetapkan. Target Persentase pendidik TK/RA/BA yang memenuhi standar kualifikasi akademik 45,22% terealisasi 67,57%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai. Data pendidik TK/RA/BA yang memenuhi standar kualifikasi akademik tiap kecamatan sebagai berikut:

Tabel 3.12.1
Pendidik TK/RA/BA Memenuhi Standar Kualifikasi Akademik
Tahun 2018

No	Kecamatan	Pendidik Seluruhnya			Pendidik Memenuhi Kualifikasi			%
		TK	RA/BA	Jumlah	TK	RA/BA	Jumlah	
1	Temanggung	147	49	196	117	35	152	77,55
2	Tlogomulyo	28	10	38	28	8	36	94,74
3	Kranggan	54	24	78	33	23	56	71,79
4	Tembarak	15	38	53	13	23	36	67,92
5	Selopampang	20	3	23	14	3	17	73,91
6	Pringsurat	63	24	87	46	13	59	67,82
7	Kaloran	52	20	72	37	4	41	56,94
8	Parakan	68	35	103	43	24	67	65,05
9	Bansari	41	6	47	28	5	33	70,21
10	Kledung	28	2	30	26	1	27	90,00
11	Kedu	63	27	90	35	21	56	62,22
12	Bulu	62	30	92	38	21	59	64,13
13	Kandangan	58	20	78	44	20	64	82,05
14	Candiroto	49	16	65	22	10	32	49,23
15	Bejen	34	30	64	13	23	36	56,25
16	Jumo	46	25	71	34	22	56	78,87
17	Gemawang	18	25	43	13	12	25	58,14
18	Tretep	18	25	43	11	9	20	46,51
19	Wonoboyo	62	15	77	29	5	34	44,16
20	Ngadirejo	79	39	118	63	23	86	72,88
	Jumlah	1.005	463	1.468	687	305	992	67,57

9.2. Capaian kinerja indikator 2, Persentase pendidik SD/MI yang memenuhi standar kualifikasi akademik, pada Tahun 2018 berhasil melebihi target yang ditetapkan. Target Persentase pendidik SD/MI yang memenuhi standar kualifikasi akademik 71,66% terealisasi 90,18%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai. Rincian data pendidik SD/MI yang memenuhi standar kualifikasi akademik tiap kecamatan sebagai berikut:

Tabel 3.12.2
Pendidik SD/MI Memenuhi Standar Kualifikasi Akademik
Tahun 2018

No	Kecamatan	Pendidik Seluruhnya			Pendidik Memenuhi Kualifikasi			%
		SD	MI	Jumlah	SD	MI	Jumlah	
1	Temanggung	533	43	576	496	37	533	92,53
2	Tlogomulyo	119	16	135	106	14	120	88,89
3	Kranggan	268	47	315	244	38	282	89,52
4	Tembarak	126	28	154	115	25	140	90,91
5	Selopampang	106	27	133	98	23	121	90,98
6	Pringsurat	305	121	426	266	115	381	89,44
7	Kaloran	263	97	360	237	88	325	90,28
8	Parakan	249	107	356	219	98	317	89,04
9	Bansari	127	27	154	112	24	136	88,31
10	Kledung	146	5	151	133	3	136	90,07
11	Kedu	240	121	361	213	117	330	91,41
12	Bulu	267	66	333	232	63	295	88,59
13	Kandangan	203	175	378	179	165	344	91,01
14	Candirotto	170	77	247	155	68	223	90,28
15	Bejen	128	37	165	118	28	146	88,48
16	Jumo	157	55	212	139	51	190	89,62
17	Gemawang	191	24	215	176	19	195	90,70
18	Tretep	64	37	101	60	31	91	90,10
19	Wonoboyo	140	46	186	129	37	166	89,25
20	Ngadirejo	316	50	366	291	41	330	90,16
	Jumlah	4.118	1.206	5.324	3.718	1.085	4.801	90,18

9.3. Capaian kinerja indikator 3, Persentase pendidik SMP/MTs yang memenuhi standar kualifikasi akademik, pada Tahun 2018 berhasil melebihi target yang ditetapkan. Target Persentase pendidik SMP/MTs yang memenuhi standar kualifikasi akademik 83,59% terealisasi 94,66% Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai. Rincian data pendidik SMP/MTs yang memenuhi standar kualifikasi akademik sebagai berikut:

Tabel 3.12.3
Pendidik SMP/MTs Memenuhi Standar Kualifikasi Akademik
Tahun 2018

No	Kecamatan	Pendidik Seluruhnya			Pendidik Memenuhi Kualifikasi			%
		SMP	MTs	Jumlah	SMP	MTs	Jumlah	
1	Temanggung	300	26	326	295	24	319	97,85
2	Tlogomulyo	52	0	52	51	0	51	98,08
3	Kranggan	89	71	160	85	69	154	96,25
4	Tembarak	78	54	132	72	52	124	93,94
5	Selopampang	52	23	75	49	23	72	96,00
6	Pringsurat	87	41	128	80	43	123	96,09
7	Kaloran	101	46	147	98	42	140	95,24
8	Parakan	104	72	176	99	70	169	96,02
9	Bansari	31	0	31	27	0	27	87,10
10	Kledung	44	0	44	40	0	40	90,91
11	Kedu	117	54	171	111	52	163	95,32
12	Bulu	73	23	96	70	19	89	92,71
13	Kandangan	101	59	160	96	54	150	93,75
14	Candiroto	51	22	73	48	20	68	93,15
15	Bejen	39	6	45	35	6	41	91,11
16	Jumo	32	32	64	29	31	60	93,75
17	Gemawang	23	17	40	18	14	32	80,00
18	Tretep	18	30	48	16	29	45	93,75
19	Wonoboyo	25	16	41	22	14	36	87,80
20	Ngadirejo	134	31	165	129	26	155	93,94
	Jumlah	1.551	623	2.174	1.470	588	2.058	94,66

9.4. Capaian kinerja indikator 4, Cakupan ketersediaan guru SD/MI (%), pada Tahun 2018 tidak berhasil mencapai target. Target Cakupan ketersediaan guru SD/MI (%) sebesar 95% terealisasi 92,06%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini tidak tercapai. Hal ini disebabkan semakin menurunnya jumlah guru SD/MI yang berstatus PNS, dan pengisian formasi guru SD/MI belum sesuai dengan yang diperlukan.

9.5. Capaian kinerja indikator 5, Cakupan ketersediaan guru SMP/MTs per satuan pelajaran (%), pada Tahun 2018 tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan, target 84,50%% terealisasi 77,98%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini tidak tercapai. Hal ini disebabkan karena semakin menurunnya jumlah guru SMP/MTs yang berstatus PNS, dan pengisian formasi guru SMP/MTs belum sesuai dengan yang diperlukan.

9.6. Capaian kinerja indikator 6, Cakupan ketersediaan guru SD/MI yg memenuhi kualifikasi akademik S1/D4 yang telah memiliki sertifikat

- pendidik (%), pada Tahun 2018 berhasil melebihi target yang ditetapkan, target sebesar 89% terealisasi 86,53% Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai. Hal ini disebabkan karena semakin menurunnya jumlah guru SD/MI yang berstatus PNS, pengisian formasi guru SD/MI belum sesuai dengan yang diperlukan, dan kuota peserta pendidikan dan pelatihan profesi guru SD/MI semakin menurun.
- 9.7. Capaian kinerja indikator 7, Cakupan kualifikasi guru SMP/MTs (%), pada Tahun 2018 tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan, target sebesar 82,50% terealisasi 81,65% Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini tidak tercapai. Hal ini disebabkan karena semakin menurunnya jumlah guru SMP/MTs yang berstatus PNS, pengisian formasi guru SMP/MTs belum sesuai dengan yang diperlukan, dan kuota peserta pendidikan dan pelatihan profesi guru SMP/MTs semakin menurun.
- 9.8. Capaian kinerja indikator 8, Cakupan ketersediaan guru SMP/MTs untuk mata pelajaran Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, Bhs Inggris dan PKn (%), pada Tahun 2018 berhasil melebihi target yang ditetapkan, target sebesar 74,50% terealisasi 70,64% Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini tidak tercapai. Hal ini disebabkan karena semakin menurunnya jumlah guru SMP/MTs yang berstatus PNS, pengisian formasi guru SMP/MTs belum sesuai dengan yang diperlukan, dan kuota peserta pendidikan dan pelatihan profesi guru SMP/MTs semakin menurun.
- 9.9. Capaian kinerja indikator 9, Cakupan kualifikasi akademik Kepala SD/MI (%), pada Tahun 2018 berhasil melebihi target yang ditetapkan, target sebesar 89% terealisasi 89,64% Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai.
- 9.10. Capaian kinerja indikator 10, Cakupan kualifikasi akademik kepala SMP/MTs (%) pada Tahun 2018 tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan, target sebesar 98% terealisasi 94,50% Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini tidak tercapai. Hal ini disebabkan karena adanya satuan pendidikan yang dikelola masyarakat belum menerapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kab/Kota sepenuhnya.
- 9.11. Capaian kinerja indikator 11, Cakupan kualifikasi akademik pengawas sekolah/ madrasah (%), pada Tahun 2018 berhasil melebihi target yang ditetapkan, target sebesar 95,92% terealisasi 98,59% Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis Terpenuhinya kebutuhan pendidik Tahun 2018 apabila dibandingkan dengan Tahun 2017 mengalami

penurunan sebesar 0,63%. Sebanyak 5 indikator berhasil melebihi target, dan 6 indikator tidak mencapai target, secara umum sasaran ini telah tercapai 97,88%.

Keberhasilan pencapaian sasaran ini tidak didukung oleh kegiatan yang mungkin terkait langsung dengan peningkatan kualifikasi akademik pendidik, namun tidak lepas dari dilaksanakannya pembinaan dan motivasi yang dilakukan oleh stakeholder pendidikan sehingga pendidik secara swadana menempuh pendidikan S1. Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran ini diperkirakan sebesar Rp 0. Apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 97,00%, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran strategis ini.

10. Sasaran 10: Meningkatnya profesionalisme pendidik

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 10, dengan 3 indikator kinerja dan mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 100% dengan predikat **"memuaskan"**. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya profesionalisme pendidik, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.13
Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya profesionalisme pendidik

INDIKATOR KINERJA		Tahun 2017			Tahun 2018			Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Persentase Pendidik TK/RA/BA yang memiliki sertifikat pendidik	3,63	32,49	895,03	3,73	44,75	100,00	3,73
2	Persentase Pendidik SD/MI yang memiliki sertifikat pendidik	31,30	37,72	120,51	31,40	53,96	100,00	31,40
3	Persentase Pendidik SMP/MTs yang memiliki sertifikat pendidik	50,59	60,05	118,69	50,69	60,67	100,00	50,69
Rata-rata capaian sasaran					Tahun 2018		100,00	
					Tahun 2017		98,47	
					Tahun 2016		98,04	
					Tahun 2015		95,27	
					Tahun 2014		93,38	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 3 indikator sasaran Meningkatnya profesionalisme pendidik berhasil melebihi target. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 100%, mengalami peningkatan jika dibandingkan rata-rata capaian kinerja pada tahun 2017 sebesar 98,47%, dikategorikan “*memuaskan*”.

10.1. Capaian kinerja indikator 1, Persentase Pendidik TK/RA/BA yang memiliki sertifikat pendidik, pada Tahun 2018 berhasil melebihi target yang ditetapkan. Target Persentase Pendidik TK/RA/BA yang memiliki sertifikat pendidik 3,73% terealisasi 44,75%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai. Rincian data pendidik TK/RA/BA yang memiliki sertifikat pendidik tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 3.13.1
Pendidik TK/RA/BA Memiliki Sertifikat Pendidik
Tahun 2018

No	Kecamatan	Pendidik Seluruhnya			Pendidik Memiliki Sertifikat Pendidik			%
		TK	RA/BA	Jumlah	TK	RA/BA	Jumlah	
1	Temanggung	147	49	196	70	28	98	50,00
2	Tlogomulyo	28	10	38	17	6	23	60,53
3	Kranggan	54	24	78	22	16	38	48,72
4	Tembarak	15	38	53	7	22	29	54,72
5	Selopampang	20	3	23	5	3	8	34,78
6	Pringsurat	63	24	87	37	13	50	57,47
7	Kaloran	52	20	72	22	3	25	34,72
8	Parakan	68	35	103	43	14	57	55,34
9	Bansari	41	6	47	16	0	16	34,04
10	Kledung	28	2	30	16	0	16	53,33
11	Kedu	63	27	90	24	19	43	47,78
12	Bulu	62	30	92	21	11	32	34,78
13	Kandangan	58	20	78	31	13	44	56,41
14	Candiroto	49	16	65	18	4	22	33,85
15	Bejen	34	30	64	10	12	22	34,38
16	Jumo	46	25	71	18	12	30	42,25
17	Gemawang	18	25	43	21	5	26	60,47
18	Tretep	18	25	43	10	0	10	23,26
19	Wonoboyo	62	15	77	13	3	16	20,78
20	Ngadirejo	79	39	118	34	18	52	44,07
	Jumlah	1.005	463	1.468	455	202	657	44,75

10.2. Capaian kinerja indikator 2, Persentase Pendidik SD/MI yang memiliki sertifikat pendidik, pada Tahun 2018 berhasil melebihi target yang

ditetapkan. Target Persentase Pendidik SD/MI yang memiliki sertifikat pendidik 31,40% terealisasi 53,96%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai. Rincian data pendidik SD/MI yang memiliki sertifikat pendidik pada tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 3.13.2
Pendidik SD/MI Memiliki Sertifikat Pendidik
Tahun 2018

No	Kecamatan	Pendidik Seluruhnya			Pendidik Memiliki Sertifikat Pendidik			%
		SD	MI	Jumlah	SD	MI	Jumlah	
1	Temanggung	533	43	576	181	37	218	37,85
2	Tlogomulyo	119	16	135	58	9	67	49,63
3	Kranggan	268	47	315	129	23	152	48,25
4	Tembarak	126	28	154	69	0	69	44,81
5	Selopampang	106	27	133	60	13	73	54,89
6	Pringsurat	305	121	426	162	97	259	60,80
7	Kaloran	263	97	360	134	75	209	58,06
8	Parakan	249	107	356	124	90	214	60,11
9	Bansari	127	27	154	65	12	77	50,00
10	Kledung	146	5	151	78	0	78	51,66
11	Kedu	240	121	361	120	117	237	65,65
12	Bulu	267	66	333	123	21	144	43,24
13	Kandangan	203	175	378	111	136	247	65,34
14	Candiroto	170	77	247	100	37	137	55,47
15	Bejen	128	37	165	77	20	97	58,79
16	Jumo	157	55	212	86	46	132	62,26
17	Gemawang	191	24	215	103	0	103	47,91
18	Tretep	64	37	101	56	20	76	75,25
19	Wonoboyo	140	46	186	89	19	108	58,06
20	Ngadirejo	316	50	366	144	32	176	48,09
	Jumlah	4.118	1.206	5.324	2.069	804	2.873	53,96

10.3. Capaian kinerja indikator 3, Persentase Pendidik SMP/MTs yang memiliki sertifikat pendidik, pada Tahun 2018 berhasil melebihi target yang ditetapkan. Target Persentase Pendidik SMP/MTs yang memiliki sertifikat pendidik 50,69% terealisasi 60,67%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai. Rincian data pendidik SMP/MTs yang memiliki sertifikat sebagaimana tersebut pada tabel 3.13.3.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis Meningkatnya profesionalisme pendidik Tahun 2018 apabila dibandingkan dengan Tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1,53%. Sebanyak 3 indikator berhasil

melebihi target yang ditetapkan, secara umum sasaran ini telah tercapai 100%.

Tabel 3.13.3
Pendidik SMP/MTs Memiliki Sertifikat Pendidik
Tahun 2018

No	Kecamatan	Pendidik Seluruhnya			Pendidik Memiliki Sertifikat Pendidik			%
		SMP	MTs	Jumlah	SMP	MTs	Jumlah	
1	Temanggung	300	26	326	201	11	212	65,03
2	Tlogomulyo	52	0	52	36	0	36	69,23
3	Kranggan	89	71	160	53	37	90	56,25
4	Tembarak	78	54	132	27	39	66	50,00
5	Selopampang	52	23	75	32	17	49	65,33
6	Pringsurat	87	41	128	53	20	73	57,03
7	Kaloran	101	46	147	69	16	85	57,82
8	Parakan	104	72	176	52	48	100	56,82
9	Bansari	31	0	31	22	0	22	70,97
10	Kledung	44	0	44	31	0	31	70,45
11	Kedu	117	54	171	74	45	119	69,59
12	Bulu	73	23	96	55	12	67	69,79
13	Kandangan	101	59	160	54	44	98	61,25
14	Candiroto	51	22	73	29	10	39	53,42
15	Bejen	39	6	45	27	3	30	66,67
16	Jumo	32	32	64	23	15	38	59,38
17	Gemawang	23	17	40	14	6	20	50,00
18	Tretep	18	30	48	14	10	24	50,00
19	Wonobojo	25	16	41	20	6	26	63,41
20	Ngadirejo	134	31	165	75	19	94	56,97
	Jumlah	1.551	623	2.174	961	358	1.319	60,67

Keberhasilan pencapaian sasaran ini tidak terlepas dari dilaksanakannya Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, dengan kegiatan:

- a. Pelaksanaan sertifikasi pendidik dengan capaian 99,85%;
- b. Penilaian kinerja kepala sekolah dengan capaian 94,28%;
- c. Seleksi kepala sekolah dengan capaian 99,97%;
- d. Penilaian PAK tenaga fungsional pendidikan dengan capaian 96,87%;
- e. Pelaksanaan program diklat PAK dan PKB dengan capaian 99,74%;
- f. Penyelenggaraan olimpiade sains guru dengan capaian 90,90%;
- g. Penerbitan jurnal pendidikan dengan capaian 92,18%;

- h. Fasilitas Bantuan Keuangan Penyelenggaraan Apresiasi Pendidik PAUDNI Berprestasi dengan capaian 66,40%;
- i. Penguatan lembaga pendidikan swasta dengan capaian 99,31%.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp 663.974.740 atau 95,54% dari total pagu anggaran sebesar Rp 695.000.000. Realisasi keuangan sebesar 95,54% apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100%, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran strategis ini.

11. Sasaran 11: Terpenuhinya kebutuhan tenaga kependidikan

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 11, dengan 4 indikator kinerja dan mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 70,29% dengan predikat **"baik"**. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Terpenuhinya kebutuhan tenaga kependidikan, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.14
Capaian Kinerja Sasaran
Terpenuhinya kebutuhan tenaga kependidikan

INDIKATOR KINERJA		Tahun 2017			Tahun 2018			Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Besaran pegawai administrasi sekolah	181	181	100,00	181	162	89,50	181
2	Besaran penilik pendidikan nonformal	20	15	75,00	20	15	75,00	20
3	Rasio pengawas sekolah	17	16	93,89	1:17	1:16	100,00	1:17
4	Besaran pamong belajar	5	1	20,00	6	1	16,67	6
Rata-rata capaian sasaran					Tahun 2018		70,29	
					Tahun 2017		72,22	
					Tahun 2016		73,75	
					Tahun 2015		75,00	
					Tahun 2014		86,41	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1 indikator sasaran Meningkatnya kebutuhan tenaga kependidikan berhasil melebihi target dan

3 indikator tidak memenuhi target. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 70,29%, mengalami penurunan jika dibandingkan rata-rata capaian kinerja pada tahun 2017 sebesar 72,22%, dikategorikan “*baik*” nyaris kurang.

- 11.1. Capaian kinerja indikator 1, Besaran pegawai administrasi sekolah, pada Tahun 2018 tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan. Target Besaran tenaga administrasi sekolah 181 terealisasi 162. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini tidak tercapai. Hal tersebut disebabkan karena tidak adanya pengangkatan ASN pegawai administrasi sekolah, pengangkatan diprioritaskan pada ASN guru.
- 11.2. Capaian kinerja indikator 2, Besaran Penilik Pendidikan Nonformal, pada Tahun 2018 tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan. Target Besaran Penilik Pendidikan Nonformal sebesar 20 terealisasi 15. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini tidak tercapai. Hal ini disebabkan karena Terbatasnya jumlah ASN yang memenuhi standar kompetensi Penilik Pendidikan Nonformal dan memiliki minat menjadi penilik, dan adanya Penilik Pendidikan Nonformal yang dipromosikan untuk mengisi jabatan struktural.
- 11.3. Capaian kinerja indikator 3, Rasio Pengawas Sekolah, pada Tahun 2018 berhasil mencapai target yang ditetapkan. Target Rasio Pengawas Sekolah sebesar 1:17 terealisasi 1:16. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai.
- 11.4. Capaian kinerja indikator 4, Besaran Pamong Belajar, pada Tahun 2018 tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan. Target Besaran Pamong Belajar 6 terealisasi 1. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini tidak tercapai. Hal ini disebabkan tidak adanya ASN yang memenuhi standar kompetensi Pamong Belajar dan minat menjadi pamong belajar, serta tidak adana ASN yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan Pamong Belajar untuk diangkat dalam jabatan fungsional Pamong Belajar.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis Terpenuhinya kebutuhan tenaga kependidikan Tahun 2018 apabila dibandingkan dengan Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,93%. Sebanyak 3 indikator tidak berhasil mencapai target yang telah ditetapkan, dan 1 indikator berhasil mencapai target, secara umum sasaran ini telah tercapai 70,29%.

Keberhasilan pencapaian sasaran ini tidak didukung oleh kegiatan yang mungkin terkait langsung dengan pemenuhan tenaga kependidikan

namun tidak lepas dari dilaksanakannya pembinaan dan motivasi yang dilakukan oleh stakeholder pendidikan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran ini diperkirakan sebesar Rp 0. Apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 70,29%, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran strategis ini.

12. Sasaran 12: Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 12, dengan 5 indikator kinerja dan mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 99,86% dengan predikat **"sangat baik"**. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.15
Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini

INDIKATOR KINERJA		Tahun 2017			Tahun 2018			Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Persentase ruang belajar beserta perlengkapannya TK/RA yang kondisinya baik	88,40	89,05	100,73	88,79	89,13	100,00	88,79
2	Persentase TK/RA yang memiliki buku teks pembelajaran	87,06	87,16	100,11	87,47	88,52	100,00	87,47
3	Persentase TK/RA yang memiliki ruang kesehatan dan perlengkapannya	28,19	30,74	109,04	29,22	31,91	100,00	29,22
4	Persentase TK/RA yang memiliki alat permainan edukatif dalam ruang	87,07	87,16	100,10	88,75	88,13	99,30	87,47
5	Persentase TK/RA yang memiliki alat permainan edukatif luar ruang	87,07	87,16	100,10	87,47	87,94	100,00	87,47
Rata-rata capaian sasaran					Tahun 2018		99,86	
					Tahun 2017		100,00	
					Tahun 2016		99,50	
					Tahun 2015		100,00	
					Tahun 2014		99,88	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 3 indikator sasaran Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini berhasil melebihi target. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 99,86%, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada tahun 2017 sebesar 100%, dikategorikan “*sangat baik*”.

12.1. Capaian kinerja indikator 1, Persentase ruang belajar beserta perlengkapannya TK/RA yang kondisinya baik, pada Tahun 2018 berhasil melebihi target yang ditetapkan, target 88,79% terealisasi 89,13%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai. Data ruang kelas TK/RA/BA kondisi baik sebagaimana tersebut pada tabel 3.15.1.

Tabel 3.15.1
Ruang Kelas TK/RA/BA Kondisi Baik
Tahun 2018

No	Kecamatan	Ruang Kelas			Ruang Kelas Kondisi Baik			
		TK	RA/BA	Jumlah	TK	RA/BA	Jumlah	%
1	Temanggung	79	33	112	73	30	103	91,96
2	Tlogomulyo	19	7	26	19	6	25	96,15
3	Kranggan	48	21	69	42	19	61	88,41
4	Tembarak	16	30	46	12	27	39	84,78
5	Selopampang	19	4	23	12	4	16	69,57
6	Pringsurat	29	20	49	28	18	46	93,88
7	Kaloran	40	14	54	35	12	47	87,04
8	Parakan	35	18	53	32	17	49	92,45
9	Bansari	20	5	25	19	5	24	96,00
10	Kledung	16	2	18	16	1	17	94,44
11	Kedu	40	19	59	33	16	49	83,05
12	Bulu	39	25	64	36	23	59	92,19
13	Kandangan	38	20	58	32	18	50	86,21
14	Candirotto	33	16	49	29	14	43	87,76
15	Bejen	23	16	39	21	14	35	89,74
16	Jumo	23	21	44	23	19	42	95,45
17	Gemawang	14	19	33	10	17	27	81,82
18	Tretep	14	16	30	11	15	26	86,67
19	Wonobojo	22	12	34	21	9	30	88,24
20	Ngadirejo	57	24	81	52	21	73	90,12
	Jumlah	624	342	966	556	305	861	89,13

12.2. Capaian kinerja indikator 2, Persentase TK/RA yang memiliki buku teks pembelajaran pada Tahun 2018 berhasil melebihi target yang ditetapkan, target 87,47% terealisasi 88,52%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai.

- 12.3. Capaian kinerja indikator 3, Persentase TK/RA yang memiliki ruang kesehatan dan perlengkapannya, pada Tahun 2018 berhasil melebihi target yang ditetapkan, target 29,22% terealisasi 31,91%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai.
- 12.4. Capaian kinerja indikator 4, Persentase TK/RA yang memiliki alat permainan edukatif dalam ruang, pada Tahun 2018 tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan, target 88,75% realisasi 88,13%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini tidak tercapai. Hal ini disebabkan sebagian besar satuan pendidikan TK/RA/BA dikelola oleh masyarakat dengan kemampuan manajerial dan finansial yang terbatas, bantuan hibah dari Pemerintah Daerah sangat terbatas.
- 12.5. Capaian kinerja indikator 5, Persentase TK/RA yang memiliki alat permainan edukatif luar ruang, pada Tahun 2018 berhasil melebihi target yang ditetapkan, target 87,47% realisasi 87,94%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis Meningkatnya profesionalisme pendidik Tahun 2018 apabila dibandingkan dengan Tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,14%. Sebanyak 3 indikator berhasil melebihi target yang ditetapkan dan 1 indikator tidak mencapai target, secara umum sasaran ini telah tercapai 99,86%.

Keberhasilan pencapaian sasaran ini tidak terlepas dari dilaksanakannya Program pendidikan anak usia dini, dengan kegiatan: Pengembangan sarpras TK negeri dengan capaian 98,70%;

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp 59.219.500 atau 98,70% dari total pagu anggaran sebesar Rp 60.000.000. Realisasi keuangan sebesar 98,70% apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 99,86%, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran strategis ini. Selain belanja melalui kegiatan Pengembangan sarpras TK negeri didukung juga melalui kegiatan belanja tidak langsung yang bersumber dari DAK Nonfisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD.

13. Sasaran 13: Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan dasar

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 13, dengan 8 indikator kinerja dan mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 97,90% dengan predikat **"sangat baik"**. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan dasar, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.16
Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan dasar

INDIKATOR KINERJA		Tahun 2017			Tahun 2018			Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	% Ruang Kelas SD/MI yang Kondisinya Baik	91,984	87,05	94,63	93,48	86,09	92,09	93,48
2	% Ruang Kelas SMP/MTs yg Kondisinya Baik	92,184	88,86	96,39	93,23	88,78	95,23	93,23
3	% SD/MI yang Memiliki Sarana dan Prasarana sesuai dengan Standar Sarana Prasarana	68,792	69,15	100,52	70,49	69,26	98,26	70,49
4	Persentase SMP/MTs yang Memiliki Sarpras sesuai dengan Standar Sarana Prasarana	79,952	80,37	100,53	80,94	80,73	99,74	80,94
5	Cakupan keterjangkauan satuan pendidikan 3 km untuk SD/MI dan 6 km untuk SMP/MTs dari kelompok permukiman permanen di daerah terpencil (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100
6	Cakupan ketersediaan Sarpras kelas (SD/MI dan SMP/MTs) (%)	88,16	88,60	100,50	88,45	88,08	99,58	88,45
7	Cakupan ketersediaan laboratorium IPA SMP dan MTs (%)	79,54	82,24	103,40	81,42	80,73	99,15	81,42
8	Cakupan Ketersediaan Ruang Guru (%)	99,60	100,00	100,40	100,00	99,13	99,13	100,00
Rata-rata capaian sasaran					Tahun 2018		97,90	
					Tahun 2017		99,55	
					Tahun 2016		98,80	
					Tahun 2015		99,48	
					Tahun 2014		99,85	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1 indikator sasaran Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan dasar berhasil mencapai target dan 7 indikator tidak mencapai target. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 97,90%, mengalami penurunan jika dibandingkan

dengan rata-rata capaian kinerja pada tahun 2017 sebesar 99,55%, dikategorikan “*sangat baik*”.

13.1. Capaian kinerja indikator 1, Persentase Ruang Kelas SD/MI yang Kondisinya Baik, pada Tahun 2018 tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan, target 93,48% realisasi 86,09%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini tidak tercapai. Hal tersebut dikarenakan kemampuan anggaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan, dan menurunnya peran serta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan di SD/MI. Data ruang kelas SD/MI kondisi baik adalah sebagai berikut:

Tabel 3.16.1
Ruang Kelas SD/MI Kondisi Baik
Tahun 2018

No	Kecamatan	Ruang Kelas			Ruang Kelas Kondisi Baik			
		SD	MI	Jumlah	SD	MI	Jumlah	%
1	Temanggung	339	25	364	316	24	340	93,41
2	Tlogomulyo	86	13	99	73	4	77	77,78
3	Kranggan	186	35	221	169	27	196	88,69
4	Tembarak	95	70	165	76	63	139	84,24
5	Selopampang	68	18	86	66	15	81	94,19
6	Pringsurat	207	90	297	190	81	271	91,25
7	Kaloran	173	60	233	145	51	196	84,12
8	Parakan	150	78	228	134	66	200	87,72
9	Bansari	87	15	102	74	11	85	83,33
10	Kledung	98	2	100	84	2	86	86,00
11	Kedu	177	87	264	156	73	229	86,74
12	Bulu	178	53	231	158	37	195	84,42
13	Kandangan	149	104	253	134	90	224	88,54
14	Candiroto	134	42	176	105	33	138	78,41
15	Bejen	91	30	121	75	30	105	86,78
16	Jumo	111	39	150	85	31	116	77,33
17	Gemawang	122	37	159	100	29	129	81,13
18	Tretep	69	28	97	53	15	68	70,10
19	Wonobojo	103	36	139	89	28	117	84,17
20	Ngadirejo	225	36	261	209	24	233	89,27
	Jumlah	2.848	898	3.746	2.491	734	3.225	86,09

13.2. Capaian kinerja indikator 2, Persentase Ruang Kelas SMP/ MTs yang Kondisinya Baik pada Tahun 2018 tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan, target 93,23% realisasi 88,78%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini tidak tercapai. Hal tersebut dikarenakan kemampuan anggaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan, dan menurunnya peran serta masyarakat dalam

pendanaan pendidikan di SMP/MTs. Data ruang kelas SMP/MTs kondisi baik sebagai berikut:

Tabel 3.16.2
Ruang Kelas SMP/MTs Kondisi Baik
Tahun 2018

No	Kecamatan	Ruang Kelas			Ruang Kelas Kondisi Baik			
		SMP	MTs	Jumlah	SMP	MTs	Jumlah	%
1	Temanggung	170	13	183	168	9	177	96,72
2	Tlogomulyo	35	0	35	32	0	32	91,43
3	Kranggan	37	22	59	32	18	50	84,75
4	Tembarak	26	20	46	24	18	42	91,30
5	Selopampang	44	13	57	33	12	45	78,95
6	Pringsurat	42	20	62	37	18	55	88,71
7	Kaloran	55	13	68	45	13	58	85,29
8	Parakan	39	39	78	39	37	76	97,44
9	Bansari	19	0	19	17	0	17	89,47
10	Kledung	32	0	32	25	0	25	78,13
11	Kedu	56	29	85	48	27	75	88,24
12	Bulu	28	6	34	22	5	27	79,41
13	Kandangan	58	23	81	57	18	75	92,59
14	Candiroto	29	7	36	26	5	31	86,11
15	Bejen	24	5	29	24	5	29	100,00
16	Jumo	21	18	39	21	16	37	94,87
17	Gemawang	16	7	23	14	4	18	78,26
18	Tretep	9	16	25	7	13	20	80,00
19	Wonobojo	16	9	25	13	5	18	72,00
20	Ngadirejo	83	15	98	71	11	82	83,67
	Jumlah	839	275	1.114	755	234	989	88,78

13.3. Capaian kinerja indikator 3, Persentase SD/MI yang Memiliki Sarana dan Prasarana sesuai dengan Standar Sarana Prasarana, pada Tahun 2018 tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan, target 70,49% realisasi 69,26%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai. Hal tersebut dikarenakan kemampuan anggaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan, dan menurunnya peran serta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan SD/MI.

13.4. Capaian kinerja indikator 4, Persentase SMP/MTs yang Memiliki Sarpras sesuai dengan Standar Sarana Prasarana, pada Tahun 2018 tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan, target 80,94% realisasi 80,73%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini tidak tercapai. Hal tersebut dikarenakan kemampuan anggaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan, dan menurunnya peran serta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan di SMP/MTs.

- 13.5. Capaian kinerja indikator 5, Cakupan keterjangkauan satuan pendidikan 3 km untuk SD/MI dan 6 km untuk SMP/MTs dari kelompok permukiman permanen di daerah terpencil (%), pada Tahun 2018 berhasil mencapai target yang ditetapkan, target 100% realisasi 100%.
- 13.6. Capaian kinerja indikator 6, Cakupan ketersediaan Sarpras kelas (SD/MI dan SMP/MTs) (%), pada Tahun 2018 tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan, target 88,45% realisasi 88,08%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai. Hal tersebut dikarenakan kemampuan anggaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan, dan menurunnya peran serta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan di SD/MI dan SMP/MTs.
- 13.7. Capaian kinerja indikator 7, Cakupan ketersediaan laboratorium IPA SMP dan MTs (%), pada Tahun 2018 tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan, target 81,42% realisasi 80,73%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini tidak tercapai. Hal tersebut dikarenakan kemampuan anggaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan, dan menurunnya peran serta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan.
- 13.8. Capaian kinerja indikator 8, Cakupan Ketersediaan Ruang Guru (%), pada Tahun 2018 tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan, target 100% realisasi 99,13%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini tidak tercapai. Hal tersebut dikarenakan kemampuan anggaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan, dan menurunnya peran serta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan dasar Tahun 2018 apabila dibandingkan dengan Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,65%. Sebanyak 1 indikator berhasil mencapai target yang ditetapkan dan 7 indikator tidak mencapai target, secara umum sasaran ini telah tercapai 97,90%.

Keberhasilan pencapaian sasaran ini tidak terlepas dari dilaksanakannya Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun, dengan kegiatan:

- a. Pembangunan ruang ibadah dengan capaian 99%;
- b. Rehabilitasi sedang/berat ruang guru sekolah dengan capaian 98,89%;
- c. DAK SD dengan capaian 100%;
- d. Pengadaan alat TIK pembelajaran SD/SDLB dengan capaian 85,25%;
- e. DAK SMP dengan capaian 99,79%;
- f. Penunjang DAK SD dengan capaian 59,94%;
- g. Rehab SD dengan capaian 99,12%;

- h. Pembangunan ruang penunjang lain dengan capaian 100%;
- i. Fasilitasi DAK SMP dengan capaian 97,49%;
- j. Pembangunan WC dan kamar mandi SD dengan capaian 99,37%;
- k. Internet SMP dengan capaian 96,46%;
- l. Penataan lingkungan SD dengan capaian 99,34%;
- m. Penataan lingkungan SMP dengan capaian 82,23%;
- n. Pengadaan komputer SMP dengan capaian 99,21%.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp 12.371.141.670 atau 97,51% dari total pagu anggaran sebesar Rp 12.686.877.000. Realisasi keuangan sebesar 97,51% apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 97,90%, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran strategis ini.

14. Sasaran 14: Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan nonformal

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 13, dengan 2 indikator kinerja dan mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 98,94% dengan predikat **"sangat baik"**. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan nonformal, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.17
Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan nonformal

INDIKATOR KINERJA		Tahun 2017			Tahun 2018			Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Persentase lembaga pendidikan nonformal yang memiliki ruang belajar beserta perlengkapannya	80,072	80,117	100,06	82,60	83,63	100,00	82,60
2	Persentase lembaga pendidikan nonformal yang memiliki alat dan bahan belajar	83,102	83,041	99,93	85,45	83,63	97,87	85,45
Rata-rata capaian sasaran					Tahun 2018		98,94	
					Tahun 2017		99,99	
					Tahun 2016		100,00	
					Tahun 2015		99,94	
					Tahun 2014		99,81	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1 indikator sasaran Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan nonformal berhasil melampaui target dan 1 indikator tidak mencapai target. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 98,94%, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada tahun 2017 sebesar 99,99%, dikategorikan "**sangat baik**".

14.1. Capaian kinerja indikator 1, Persentase lembaga pendidikan nonformal yang memiliki ruang belajar beserta perlengkapannya, pada Tahun 2018 berhasil melampaui target yang ditetapkan, target 82,60% realisasi 83,63%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai.

14.2. Capaian kinerja indikator 2, Persentase lembaga pendidikan nonformal yang memiliki alat dan bahan belajar pada Tahun 2018 tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan, target 82,45% realisasi 83,63%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini tidak tercapai. Hal tersebut dikarenakan belum optimalnya peran pemerintah daerah dalam mencukupi sarana dan prasarana pendidikan nonformal.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan dasar Tahun 2018 apabila dibandingkan dengan Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,05%. Sebanyak 1 indikator berhasil melebihi target yang ditetapkan dan 1 indikator tidak mencapai target, secara umum sasaran ini telah tercapai 98,94%.

Keberhasilan pencapaian sasaran ini tidak terlepas dari dilaksanakannya Program pendidikan nonformal, dengan kegiatan:

- a. Dana alokasi khusus sanggar kegiatan belajar dengan capaian 99,97%;
- b. Pengadaan buku perpustakaan dengan capaian 98,79%;

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp 1.902.022.000 atau 99,84% dari total pagu anggaran sebesar Rp 1.905.000.000. Realisasi keuangan sebesar 97,94% apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 98,94%, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran strategis ini.

15. Sasaran 15: Meningkatnya pembinaan kepemudaan dan olahraga

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 15, dengan 1 indikator kinerja dan mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 84,62% dengan predikat **"baik"**. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya pembinaan kepemudaan dan olahraga disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.18
Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya pembinaan kepemudaan dan olahraga

INDIKATOR KINERJA		Tahun 2017			Tahun 2018			Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Besaran kegiatan kepemudaan	13	10	76,92	13	11	84,62	13
Rata-rata capaian sasaran					Tahun 2018		84,62	
					Tahun 2017		67,63	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1 indikator sasaran Meningkatnya pembinaan kepemudaan dan olahraga tidak berhasil mencapai target. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 84,62%, tidak mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada tahun 2017 sebesar 84,62%, dikategorikan **"baik"**.

15.1. Capaian kinerja indikator 1, Besaran Kegiatan Kepemudaan pada Tahun 2018 tidak berhasil mencaai target yang ditetapkan, target 13 realisasi 11. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini tidak tercapai. Hal tersebut disebabkan karena anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan kepemudaan belum sesuai dengan kebutuhan.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis Meningkatnya pembinaan kepemudaan Tahun 2018 apabila dibandingkan dengan Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0. Sebanyak 1 indikator tidak berhasil mencapai target, secara umum sasaran ini telah tercapai 84,62%.

Ketidak berhasilan pencapaian sasaran ini tidak terlepas dari kurangnya kegiatan dan anggaran yang dilaksanakan Program peningkatan peran serta kepemudaan, dengan kegiatan: Peningkatan kapasitas pemuda di bidang olahraga dengan capaian 93,20%;

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp 23.300.000 atau 93,20% dari total pagu anggaran sebesar Rp 25.000.000. Realisasi keuangan sebesar 93,20% apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 84,62%, maka terdapat inefisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran strategis ini.

16.Sasaran 16: Meningkatnya sarana dan prasarana kepemudaan dan olahraga

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 16, dengan 1 indikator kinerja dan mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 48,73% dengan predikat "***kurang***". Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya sarana dan prasarana kepemudaan dan olahraga disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.19
Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya sarana dan prasarana kepemudaan dan olahraga

INDIKATOR KINERJA		Tahun 2017			Tahun 2018			Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Cakupan bantuan prasarana olahraga bagi klub olahraga	20,46	9,97	48,73	20,46	10	48,73	20,46
Rata-rata capaian sasaran					Tahun 2018		48,73	
					Tahun 2017		67,63	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1 indikator sasaran Meningkatnya sarana dan prasarana kepemudaan dan olahraga tidak berhasil mencapai target. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 48,73%, tidak mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada tahun 2017 sebesar 48,73%, dikategorikan "***kurang***".

16.1. Capaian kinerja indikator 1, Cakupan bantuan prasarana olahraga bagi klub olahraga pada Tahun 2018 tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan, target 20,46% realisasi 10%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini tidak tercapai. Hal tersebut disebabkan karena anggaran yang dialokasikan untuk bantuan kepada klub olahraga belum sesuai dengan kebutuhan, disamping itu klub-klub olahraga yang akan dibantu tidak memenuhi persyaratan.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis Meningkatnya sarana dan prasarana kepemudaan dan olahraga Tahun 2018 apabila dibandingkan dengan Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0. Sebanyak 1 indikator tidak berhasil mencapai target, secara umum sasaran ini telah tercapai 48,73%.

Ketidakberhasilan pencapaian sasaran ini tidak terlepas dari kurangnya kegiatan dan anggaran yang dilaksanakan Program peningkatan sarana dan prasarana olahraga, dengan kegiatan: Pengadaan sarana dan prasarana gedung olahraga dengan capaian 96,41%;

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp 482.043.000 atau 96,41% dari total pagu anggaran sebesar Rp 500.000.000. Realisasi keuangan sebesar 96,41% apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 48,73%, maka terdapat inefisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran strategis ini.

17. Sasaran 17: Meningkatnya prestasi pemuda dan atlet olahraga

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 17, dengan 3 indikator kinerja dan mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 75% dengan predikat **"baik"**. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya prestasi pemuda dan atlet olahraga disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.20
Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya Prestasi Pemuda dan Atlit Olahraga

INDIKATOR KINERJA		Tahun 2017			Tahun 2018			Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Besaran kegiatan olahraga	85	157	184,71	85	141	100,00	85
2	Besaran prestasi olahraga	90	157	174,44	90	111	100,00	90
3	Besaran prestasi kegiatan kepemudaan	8	1	12,50	8	2	25,00	8
Rata-rata capaian sasaran					Tahun 2018		75,00	
					Tahun 2017		67,63	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 2 indikator sasaran Meningkatnya prestasi pemuda dan atlet olahraga berhasil mencapai target dan 1 indikator tidak mencapai target. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 75%, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada tahun 2017 sebesar 67,63%, dikategorikan "**baik**".

17.1. Capaian kinerja indikator 1, Besaran kegiatan olahraga pada Tahun 2018 berhasil mencapai target yang ditetapkan, target 85 realisasi 141. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai.

17.2. Capaian kinerja indikator 2, Besaran prestasi olahraga pada Tahun 2018 berhasil mencapai target yang ditetapkan, target 90 realisasi 111. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini telah tercapai.

17.3. Capaian kinerja indikator 3, Besaran prestasi kegiatan kepemudaan pada Tahun 2018 tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan, target 8 realisasi 2. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator ini tidak tercapai. Hal tersebut disebabkan karena anggaran yang dialokasikan masih belum sesuai dengan kebutuhan, sehingga kejuaraan pada kegiatan kepemudaan yang diikuti dan prestasi yang diraih belum memuaskan.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis Meningkatnya prestasi pemuda dan atlet olahraga Tahun 2018 apabila dibandingkan dengan Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 7,37%. Sebanyak 2 indikator berhasil mencapai target dan 1 indikator tidak berhasil mencapai target, secara umum sasaran ini telah tercapai 75%.

Keberhasilan pencapaian sasaran ini tidak terlepas dari dilaksanakannya Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga dan program peningkatan peran serta kepemudaan, dengan kegiatan:

- a. Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah dengan capaian 74,07%;
- b. Pengiriman kejuaraan daerah, haornas, dan HSP dengan capaian 75,32%;

- c. Porseni pondok pesantren dengan capaian 96,64%;
- d. Pengiriman calon pelatih pemuda dan olahraga dengan capaian 75,90%;
- e. Seleksi dan Pengiriman Pemuda Pelopor PPAN, SP3, JPI-BPAP dan Diklat Kepemudaan dengan capaian 71,45%.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp 255.436.300 atau 76,25% dari total pagu anggaran sebesar Rp 335.000.000. Realisasi keuangan sebesar 76,25% apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 75%, maka terdapat inefisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran strategis ini.

F. Realisasi Anggaran

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung pada Tahun Anggaran 2018 didukung APBD sebesar Rp 514.401.992.695,- yang bersumber dari DAU, DAK, APBN Sektoral, dan sumber lainnya. Secara ringkas komposisi penggunaan anggaran sebagai berikut :

1. Belanja Tidak Langsung: Gaji Pegawai sebesar Rp 407.528.872.924,-
2. Belanja Langsung: Program/Kegiatan sebesar Rp 106.873.119.771,-

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.21
REALISASI ANGGARAN BELANJA LANGSUNG TAHUN 2018
PER 31 DESEMBER 2018

No	Program dan Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1	2	3	4	5
	JUMLAH BELANJA LANGSUNG	106.873.119.771	100.430.066.483	93,97
A	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.336.598.070	1.197.523.303	89,59
	1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	500.000.000	399.975.683	80,00
	2. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	70.000.000	69.934.625	99,91
	3. Penyediaan jasa kebersihan kantor	87.176.000	81.479.591	93,47

No	Program dan Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
	4. Penyediaan alat tulis kantor	200.000.000	199.638.150	99,82
	5. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	40.000.000	39.246.300	98,12
	6. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2.700.000	2.220.000	82,22
	7. Penyediaan makanan dan minuman	45.000.000	42.559.750	94,58
	8. Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	74.999.400	74.896.360	99,86
	9. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	120.000.000	115.299.800	96,08
	10. Jasa Pelayanan perkantoran	46.722.670	24.007.915	51,38
	11. Pendampingan Dapodik	150.000.000	148.265.129	98,84
B	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	64.125.000	62.587.000	97,60
	1. Pengadaan perlengkapan gedung kantor	24.000.000	22.590.000	94,13
	2. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	25.000.000	24.905.000	99,62
	3. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	15.125.000	15.092.000	99,78
	4. Program pendidikan anak usia dini	530.902.500	522.404.005	98,40
C	Program pendidikan anak usia dini	15.000.000	13.394.005	89,29
	1. Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Budi Pekerti dan Budaya Jawa TK/RA	50.000.000	49.490.000	98,98
	2. Pengadaan Buku Teks atau Buku Penunjang atau Buku Pengayaan yang Memuat Budi Pekerti atau Tata Krama	40.000.000	38.430.000	96,08
	3. Penguatan Organisasi Mitra PAUD	48.342.500	47.122.500	97,48
	4. Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD (DAK non Fisik)	157.200.000	157.200.000	100,00
	5. Penyelenggaraan Gebyar PAUD	50.000.000	49.700.000	99,40
	6. Penunjang DAK Non Fisik PAUD	45.560.000	43.733.000	95,99
	7. Pengembangan PAUD Terpadu Percontohan	50.000.000	49.315.000	98,63
	8. Seminar/Workshop PAUD tentang APE Tradisional Jawa Bernuansa Seni	14.800.000	14.800.000	100,00
	9. Pengembangan Sarpras TK Negeri	60.000.000	59.219.500	98,70

No	Program dan Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
D	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	82.720.320.701	76.823.885.024	92,87
	1. Pembangunan ruang ibadah	50.000.000	49.500.000	99,00
	2. Rehabilitasi sedang/berat ruang guru sekolah	125.000.000	123.608.000	98,89
	3. Penambahan ruang kelas baru SMP/MTS/SMPLB	225.000.000	221.720.000	98,54
	4. Pelaksanaan Program MBS dan Lomba-lomba SD	50.000.000	48.850.000	97,70
	5. Pelaksanaan lomba bidang akademik SMP	35.000.000	25.395.000	72,56
	6. Olimpiade Sain dan Olimpiade Olah Raga Siswa Nasional (OSN dan OOSN) SD/SMP	60.000.000	58.648.000	97,75
	7. Kegiatan BOS tingkat Sekolah Dasar (SD)	42.964.573.000	39.351.775.105	91,59
	8. Kegiatan BOS tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)	19.014.534.444	17.463.172.001	91,84
	9. Sosialisasi Kurikulum 2013	98.554.000	87.439.300	88,72
	10. Pemberian makanan tambahan bagi anak sekolah	90.000.000	84.600.000	94,00
	11. DAK SD	6.905.191.000	6.905.191.000	100,00
	12. Pengadaan alat TIK Pembelajaran SD/SDLB	200.000.000	170.499.000	85,25
	13. Pembinaan UKS/LSS/LCC Dokter Kecil	25.000.000	25.000.000	100,00
	14. DAK SMP	1.312.000.000	1.309.300.000	99,79
	15. Fasilitasi Kegiatan BOS SD	115.000.000	100.857.068	87,70
	16. Pembinaan dan Pengembangan Siswa Berprestasi SMP	60.000.000	56.724.000	94,54
	17. Penyelenggaraan Ujian Nasional/ Ujian Sekolah SMP dan MTs.	726.000.000	670.048.600	92,29
	18. Fasilitasi Kegiatan BOS SMP	25.000.000	24.230.000	96,92
	19. Fasilitasi bantuan keuangan SMP	30.000.000	0	0,00
	20. UAS/EHB SD/MI	1.033.000.000	891.979.592	86,35
	21. Seleksi/Lomba TUB/PBB SMP	25.000.000	22.410.000	89,64
	22. Penunjang DAK SD	175.000.000	104.899.500	59,94
	23. Rehab SD	100.000.000	99.122.000	99,12
	24. Pembangunan Ruang Penunjang Lain	242.910.000	242.910.000	100,00
	25. Implementasi Kurikulum 2013	100.000.000	94.461.780	94,46
	26. Fasilitasi DAK SMP	50.000.000	48.744.270	97,49
	27. Sisa Kegiatan BOS tingkat Sekolah Dasar (SD)	3.815.547.328	3.709.957.798	97,23

No	Program dan Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
28.	Sisa Kegiatan BOS tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1.426.234.929	1.409.513.110	98,83
29.	Pembangunan WC dan Kamar Mandi SD	150.000.000	149.060.000	99,37
30.	Penyelenggaraan Lomba Mata Pelajaran Islam, dan Seni Islami SD	100.000.000	99.680.000	99,68
31.	Internet SMP	215.000.000	207.383.000	96,46
32.	Penataan Lingkungan SD	125.000.000	124.175.000	99,34
33.	Penataan Lingkungan SMP	1.036.776.000	852.568.000	82,23
34.	Pengadaan Komputer SMP	2.000.000.000	1.984.181.900	99,21
35.	Fasilitasi bantuan untuk siswa miskin SMP	15.000.000	6.282.000	41,88
E	Program Pendidikan Non Formal	2.907.000.000	2.855.692.500	98,24
1.	Peningkatan Pendidikan Masyarakat	100.000.000	99.860.000	99,86
2.	Penyelenggaraan HAI dan HAN	30.000.000	30.000.000	100,00
3.	Penyelenggaraan Paket A setara SD dan Paket B setara SLTP	130.000.000	123.000.000	94,62
4.	Pendampingan PNF	20.000.000	17.745.000	88,73
5.	Penyelenggaraan Ujian Nasional Paket A, B dan C	180.000.000	147.465.500	81,93
6.	Penyelenggaraan PKBM	192.000.000	192.000.000	100,00
7.	Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Budi Pekerti dan Budaya Jawa Pendidikan Non formal	25.000.000	24.100.000	96,40
8.	Fasilitasi Akreditasi Lembaga PNF	25.000.000	24.650.000	98,60
9.	Penyelenggaraan Pendidikan Paket C	300.000.000	294.850.000	98,28
10.	Dana Alokasi Khusus (DAK) Sanggar Kegiatan Belajar	1.855.000.000	1.852.628.000	99,87
11.	Pengadaan Buku Perpustakaan	50.000.000	49.394.000	98,79
F	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	17.152.600.000	17.040.870.740	99,35
1.	Pelaksanaan sertifikasi pendidik	100.000.000	99.845.300	99,85
2.	Penilaian kinerja kepala sekolah	50.000.000	47.140.000	94,28
3.	Seleksi Kepala Sekolah	125.000.000	124.968.000	99,97
4.	Seleksi guru berprestasi	50.000.000	46.003.000	92,01
5.	Fasilitasi bantuan kesejahteraan bagi PTT dan GTT	25.000.000	0	0,00
6.	Penilaian PAK tenaga fungsional pendidikan	150.000.000	145.303.500	96,87
7.	Pelaksanaan program diklat PAK dan PKG	125.000.000	124.680.000	99,74
8.	Operasional Pengawas SMP	30.000.000	29.290.000	97,63

No	Program dan Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
	9. Penyelenggaraan Olimpiade Sains Guru	40.000.000	36.359.500	90,90
	10. Penerbitan Jurnal Pendidikan	30.000.000	27.652.940	92,18
	11. BOS Daerah (Peningkatan Mutu)	16.202.600.000	16.159.650.000	99,73
	12. Fasilitasi Bantuan Keuangan Penyelenggaraan Apresiasi Pendidik PAUDNI Berprestasi	50.000.000	33.198.000	66,40
	13. Penguatan Lembaga Pendidikan Swasta	25.000.000	24.827.500	99,31
	14. Penyelenggaraan Bimtek Pembentukan Guru yang Berkarakter	150.000.000	141.953.000	94,64
G	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	514.950.000	507.418.600	98,54
	1. Lomba Sekolah Sehat TK dan SMP	20.000.000	20.000.000	100,00
	2. Manajemen pendataan pendidikan (Bantuan Gub)	70.000.000	70.000.000	100,00
	3. POPDA SD, SMP	200.000.000	194.171.600	97,09
	4. Penerimaan Peserta Didik Baru secara Online (PPDB Online)	149.950.000	149.947.000	100,00
	5. Akreditasi di Sekolah/Madrasah	75.000.000	73.300.000	97,73
H	Program peningkatan peran serta kepemudaan	125.000.000	94.747.500	75,80
	1. Seleksi dan Pengiriman Pemuda Pelopor PPAN, SP3, JPI-BPAP dan Diklat Kepemudaan	100.000.000	71.447.500	71,45
	2. Peningkatan kapasitas pemuda di bidang olah raga	25.000.000	23.300.000	93,20
I	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	235.000.000	183.988.800	78,29
	1. Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah	50.000.000	37.035.000	74,07
	2. Pengirim Kejuaraan Daerah HAORNAS dan HSP	125.000.000	94.153.800	75,32
	3. Porseni Pondok Pesantren	35.000.000	33.825.000	96,64
	4. Pengiriman Calon Pelatih Olahraga dan Pemuda	25.000.000	18.975.000	75,90
J	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	500.000.000	482.043.000	96,41
	1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Olah Raga (GOR)	500.000.000	482.043.000	96,41
K	Program Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Olah Raga	358.123.500	324.961.011	90,74
	1. Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Olah Raga	358.123.500	324.961.011	90,74

No	Program dan Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%	
L	Program Penataan penguasaan, kepemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah	400.000.000	305.445.000	76,36	
	1. Pengadaan Tanah Untuk Fasilitas Umum	400.000.000	305.445.000	76,36	
M	Program perencanaan pembangunan daerah	3.500.000	3.500.000	100,00	
	1. Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah	3.500.000	3.500.000	100,00	
N	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan	25.000.000	25.000.000	100,00	
	1. Penyusunan Perbup Pendidikan	25.000.000	25.000.000	100,00	
Jumlah Belanja Langsung		Tahun 2018	106.873.119.771	100.430.066.483	93,97
		Tahun 2017	120.716.234.721	110.071.085.432	91,18
		Tahun 2016	65.738.033.643	38.388.814.169	58,40
		Tahun 2015	70.283.518.678	61.742.419.631	87,85
		Tahun 2014	53.878.052.450	37.180.315.957	69,01

BAB IV PENUTUP

Sebagai bagian dari penutup Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa secara umum Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang baik atas sasaran-sasaran strategisnya. Sebanyak 17 (tujuh belas) sasaran sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Temanggung Nomor 60 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Temanggung Nomor 25 Tahun 2015 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Temanggung Dan Indikator Kinerja Utama Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2015-2018.

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik pada hakekatnya adalah proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian ukum kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis yang ditandai dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Tujuan dari pelaporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat kegagalan maupun keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 17 (tujuh belas) sasaran Indikator Kinerja Utama, disimpulkan bahwa 5 sasaran tercapai 100% dikategorikan memuaskan, 8 sasaran di atas 80% dikategorikan sangat baik, 3 sasaran tercapai di atas 70% dikategorikan baik, dan 1 sasaran kurang dari 55% dikategorikan kurang. Secara keseluruhan hasil dari pengukuran kinerja dari 17 sasaran dan 83 indikator kinerja, sebanyak 53 indikator (63,86%) dikategorikan memuaskan dan 24 indikator (28,92%) dikategorikan sangat baik. Dengan demikian masih terdapat beberapa indikator sasaran yang capaiannya belum seperti yang diharapkan yang berkategori kurang sehingga perlu perhatian pada tahun berikutnya.

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumberdaya dalam mencapai sasaran, dilakukan dengan cara membandingkan persentase realisasi penyerapan

anggaran dengan rata-rata capaian kinerja sasaran. Dapat disimpulkan bahwa dari 17 sasaran sebagian besar telah menggunakan sumberdaya secara efisien.

Secara umum disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator yang dicantumkan dalam Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2018 dan Evaluasi dan Review Dinas Pendidikan Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2018 khususnya untuk Tahun Anggaran 2018 sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Bupati Temanggung Nomor 60 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Temanggung Nomor 25 Tahun 2015 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Temanggung Dan Indikator Kinerja Utama Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2015-2018 dapat dipenuhi sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran yang belum memenuhi target yang ditetapkan, semata-mata merupakan kelemahan dan kekurangan kami yang akan menjadikan motivasi untuk lebih baik di masa yang akan datang.

Temanggung, 7 Pebruari 2019

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN TEMANGGUNG

DARMADI, S.Pd, M.Pd.

Pembina Utama Muda
NIP 196906171994121001

LAMPIRAN:

1. SK Tim Penyusun LKjIP
2. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018
3. Tabel Pengukuran Kinerja
4. Daftar Prestasi



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

Jalan Pahlawan No. 100 Temanggung 56227 Telepon (0293) 491148/4960766 Faximili 491148
surat elektronik : dindikpora@temanggungkab.go.id laman : dindikpora.temanggungkab.go.id

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN TEMANGGUNG

NOMOR : 050/039 TAHUN 2019

TENTANG

TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2018,
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019, DAN RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2020

KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN TEMANGGUNG,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memberikan pertanggungjawaban, dan dasar bagi pengambilan keputusan untuk perbaikan dalam mencapai kehematan, efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tupoksi, dalam upaya mencapai visi dan misi, perlu disusun laporan kinerja instansi pemerintah;
- b. bahwa untuk kelancaran penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka perlu menetapkan Tim Penyusun laporan kinerja instansi pemerintah dengan Keputusan Kepala Dinas;
- c. bahwa sehubungan dengan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, dan b perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Temanggung tentang Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018, Perjanjian Kinerja Tahun 2019, dan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 6 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

10. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

Memperhatikan : Surat Bupati Temanggung Nomor 050/11/0080/I/2019 tanggal 22 Januari 2018 perihal Penyusunan LkjIP Tahun 2018

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
KESATU : Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018, Perjanjian Kinerja Tahun 2019, dan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020 Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung, dengan keanggotaan sebagaimana tersebut dalam lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Tim Penyusun sebagaimana dimaksud Diktum KESATU bertugas menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018, Perjanjian Kinerja Tahun 2019, dan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020 Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga.
- KETIGA : Dalam menjalankan tugasnya Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana dimaksud Diktum KESATU Keputusan ini, bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Temanggung
pada tanggal 31 Januari 2018

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
PEMUDA DAN OLAH RAGA
KABUPATEN TEMANGGUNG

DARMADI, S.Pd, M.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP 196906171994121001

SALINAN keputusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Temanggung;
 2. Wakil Bupati Temanggung;
 3. Sekretaris Daerah Kabupaten Temanggung;
 4. Inspektur Kabupaten Temanggung;
-

Lampiran : Keputusan Kepala Dinas Pendidikan,
Pemuda dan Olah Raga
Kabupaten Temanggung
Nomor : 050/039 Tahun 2019
Tanggal : 31 Januari 2019

TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2018,
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019, DAN RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2020

No	Nama	Jabatan dalam Dinas	Kedudukan dalam Tim
1	Darmadi, S.Pd, M.Pd.	Kepala Dinas Dikpora	Pengarah
2	Drs. Ujiono, M.Pd	Sekretaris Dinas Dikpora	Ketua
3	Mujiono, S.Pd	Kepala Subbag Perencanaan	Sekretaris
4	Akhmad Saryono, M.Pd	Kabid Pengembangan SDM Pendidikan	Anggota
5	Surip Irianto, SH, M.Pd	Kabid Pembinaan SD	Anggota
6	Drs. Fadloli	Kabid Pembinaan SMP	Anggota
7	Sunyoto, S.Kar, M.Pd	Kabid Pembinaan PAUD dan PNF	Anggota
8	Mamang Mardiyaka, SH., M.S.i	Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga	Anggota
9	Yusi Susanti, S.IP, M.M	Kepala Subbag Keuangan	Anggota
10	Jati Wibowo, S.Pd	Kepala Subbag Umum/Kepegawaian	Anggota
11	Heti Winarsih, S.Pd	Kasi PTK SMP	Anggota
12	Tri Nurhayati, SE, M.Si.	Kasi PTK PAUD dan PNF	Anggota
13	Murtuty Ningsih, SHI, M.Si.	Kasi PTK SD	Anggota
14	Tri Haryono, S.Pd.	Kasi Kurikulum dan MP SD	Anggota
15	Drs. Ari Wahono, MM.	Kasi Sarana dan Prasarana SD	Anggota
16	F. Supriyati, S.Pd	Kasi Kesiswaan SD	Anggota
17	R. Yuli Karsono, M.Pd	Kasi Kurikulum dan MP SMP	Anggota
18	Suharti, S.Pd	Kasi Sarana dan Prasarana SMP	Anggota
19	Sihnata, M.Pd	Kasi Kesiswaan SMP	Anggota
20	Drs. Ghufon	Kasi Pendidikan Masyarakat	Anggota
21	Dra. Santi Tri Hardiyati	Kasi Pendidikan Anak Usia Dini	Anggota
22	Drs. Muh Lasin, M.Si	Kasi Pendidikan Kesetaraan	Anggota
23	Rokhmad Riyanto, S.Sos	Kasi Kepemudaan	Anggota
24	Widyawati Virgananda Setya Dewi, SE, MM	Kasi Olahraga	Anggota
25	Yosia Suselo Adhi, A.Md.	Staf Sekretariat	Anggota
26	Esty Prawesty, A.Md.	Staf Sekretariat	Anggota

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
PEMUDA DAN OLAH RAGA
KABUPATEN TEMANGGUNG

DARMADI, S.Pd, M.Pd.

Pembina Utama Muda
NIP 196906171994121001